

LAPORAN KINERJA



TRIWULAN III 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua tim penyusun sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam pada Tahun anggaran 2025. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah: (i) memberikan informasi dan gambaran secara sistematis, spesifik, akuntabel, dan transparan terkait pelaksanaan anggaran dan kegiatan di BPBAT Sungai Gelam; (ii) mengukur kinerja BPBAT Sungai Gelam secara spesifik dengan membandingkan antara target kinerja yang sudah ditetapkan dengan realisasi pelaksanaan kegiatan; dan (iii) mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan kinerja sebagai *feed back* bagi pengambilan kebijakan. Ruang lingkup laporan ini meliputi ringkasan capaian kegiatan, pendahuluan, perencanaan dan penetapan kinerja, dan akuntabilitas kinerja.

Kami berharap dokumen ini memberikan nilai tambah dalam peningkatan akuntabilitas pelaksanaan tugas BPBAT Sungai Gelam dan terwujudnya target kinerja pembangunan nasional disektor perikanan budidaya tahun anggaran 2025. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan laporan ini kedepan. Apresiasi yang setinggi tingginya kami sampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Jambi, 14 Oktober 2025

Kepala Balai

Nur Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dan kegiatan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam pada Tahun 2025. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Hasil Validasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada Januari 2025, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 3 (Tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Total alokasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 28.517.173.000** (Dua Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Tujuh Belas Juta Seratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah) yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 02 Desember 2024. Kemudian terdapat adanya blokir anggaran sebesar **Rp. 7.245.276.000** (Tujuh Milyar Dua Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah) dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 21.271.897.000 (Dua Puluh Satu Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi ke-12 Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 09 September 2025. Berdasarkan pada data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 14.553.484.797,-** (51,03%) dari total Pagu Anggaran Tahun 2025.

Pengukuran kinerja di BPBAT Sungai Gelam sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan target kinerja Triwulan III dengan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 dari 21 (dua puluh satu) IKK yang telah ditetapkan. Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada manual IKK yang telah ditetapkan di BPBAT Sungai Gelam tahun 2025. Hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan secara rinci adalah sebanyak terdapat 8 (delapan) IKK melebihi target yang ditetapkan (capaian $\geq 100\%$) atau melebihi dari target yang ditetapkan, terdiri dari 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang telah terukur, dengan capaian $\geq 100\%$. Jumlah IKK yang belum diukur pada Triwulan III terdiri dari 13 IKK yang pengukurannya dilakukan akhir tahun. Rinciannya adalah sebagai berikut ;

1. Sebanyak 8 (delapan) IKU yang pencapaiannya mencapai target yang telah ditentukan, meliputi :
 - a. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor);
 - b. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor);

- c. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg);
 - d. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel);
 - e. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi (Sampel);
 - f. Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji (Sampel);
 - g. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen);
 - h. Persentase Layanan Perkantoran (Persen).
2. Sebanyak 13 (tiga belas) IKU yang belum diukur capaiannya, diantaranya :
- a. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)
 - b. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Unit);
 - c. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - d. Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Sungai Gelam (Persen);
 - e. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
 - f. Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai);
 - g. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - h. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - i. Indeks Pengelolaan SDM (Indeks);
 - j. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Persen);
 - k. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - l. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit);
 - m. Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen);

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja maka dapat disampaikan bahwa pencapaian indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2025 telah memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan realisasi capaian indikator melebihi target yang ditentukan. Ini menunjukkan bahwa secara umum permasalahan dapat ditangani dengan baik. Faktor pendorong terlampauinya beberapa target tersebut antara lain adalah telah diimplementasikannya seluruh rekomendasi dari hasil evaluasi kinerja Triwulan II tahun 2025, diantaranya sebagai berikut: (i) telah disusun timeline jadwal pelaksanaan dan penanggung jawab untuk IKK yang belum terukur; (ii) telah dibuat jadwal perawatan peralatan laboratorium secara berkala; (iii) telah dilakukan koordinasi eksternal terkait usulan kegiatan dari stakeholder; (iv) telah dilakukan identifikasi kebutuhan SDM walaupun belum

dilakukan pengajuan usulan tersebut; (v) telah disusun ulang rencana penarikan dana (RPD) dan dilakukan percepatan realisasi belanja di triwulan III walaupun masih belum maksimal.

Secara keseluruhan capaian kinerja Triwulan III tahun 2025 telah memenuhi target dikarenakan faktor teknis dan non teknis. Dibandingkan capaian kinerja Triwulan III tahun 2024, terdapat 8 indikator kinerja yang diukur pada Triwulan III tahun 2025 lebih rendah, yaitu (i) Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT; (ii) Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat; (iii) Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT; (iv) Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (v) Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi; (vi) Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji; (vii) Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam; (viii) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam; dan terdapat 1 indikator kinerja yang capaiannya lebih tinggi, yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam, serta 1 indikator yang capaiannya sama dengan triwulan II 2024, yaitu Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam.

Pelaksanaan kinerja Triwulan III Tahun 2025 di BPBAT Sungai Gelam menghadapi beberapa kendala utama, antara lain tidak sinkronnya produksi calon induk dan benih dengan permintaan usulan bantuan yang menyebabkan terjadinya surplus calon induk hingga defisit pakan, Bahan baku pakan telah habis, namun mesin harus tetap dioperasikan secara berkala untuk menjaga performa mesin, serta Pencapaian target s.d TW III telah tercapai sebesar 200%, namun perlu dilakukan perbaikan pada alat pengujian virus. Selain itu, adanya blokir anggaran dari Kemenkeu, sehingga bantuan sarpras UPR tidak dapat disalurkan sesuai target dan hanya dapat direalisasikan hanya 1 paket. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya penguatan sistem perencanaan, koordinasi lintas fungsi, serta peningkatan daya tanggap terhadap risiko teknis dan administratif.

Untuk mengatasi hal tersebut, strategi yang diusulkan mencakup: (i) perlu dilakukan sinkronisasi antara jadwal produksi dengan kebutuhan nyata di lapangan; (ii) perlu dilakukan redistribusi tugas antar tim kerja dapat diterapkan agar beban operasional lebih seimbang dan upaya peningkatan kapasitas pegawai non-ASN melalui pelatihan teknis dan sertifikasi kompetensi juga penting dilakukan; (iii) perlu diterapkan sistem pemeliharaan preventif peralatan laboratorium secara terjadwal dan terukur; dan (iv) perlu melakukan revisi dan penyesuaian kembali RPD agar sesuai dengan kebutuhan lapangan yang aktual; serta (v) perlu adanya pengembangan inovasi pelayanan publik berbasis teknologi untuk mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat. Dengan langkah ini, diharapkan kinerja BPBAT menjadi lebih akuntabel, adaptif, dan berdampak nyata dalam mendukung tata kelola perikanan budidaya yang berkelanjutan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
IKHTISAR EKSEKUTIF		ii
DAFTAR ISI		v
DAFTAR TABEL		vi
DAFTAR GAMBAR		vii
BAB I. PENDAHULUAN		1
1.1. Latar Belakang		1
1.2. Maksud dan Tujuan		2
1.3. Tugas dan Fungsi		2
1.4. Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam		4
1.5. Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar		8
1.6. Sistematika Laporan Kinerja Tahun 2023		10
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA		12
2.1 Rencana Strategis Bpbat Sungai Gelam		12
2.1.1. Visi		12
2.1.2. Misi		12
2.1.3. Tujuan		13
2.1.4. Sasaran Kegiatan		13
2.1.5. Strategi dan Kebijakan BPBAT Sungai Gelam		14
2.2 Rencana Kinerja Dan Anggaran Tahun 2025		15
2.2.1. Indikator Kinerja		15
2.2.2. Anggaran		16
2.2.3. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025		17
2.2.4. Pengukuran/Pengelolaan Kinerja		19
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA		22
3.1 Capaian Kinerja Organisasi		22
3.1.1. Sasaran Kegiatan (SK-1)		23
3.1.2. Sasaran Kegiatan (SK-2)		33
3.1.3. Sasaran Kegiatan (SK-3)		37
3.2 Capaian Kinerja Anggaran		50
3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya		53
BAB IV. PENUTUP		54
4.1 Kesimpulan		54
4.2 Rekomendasi		54

DAFTAR TABEL

TABEL 1.	Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama, dan Target BPBAT Sungai Gelam TW II Tahun 2025	15
TABEL 2.	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2025	22
TABEL 3.	Produksi Calon Induk Unggul untuk Bantuan dan Operasional UPT TW III Tahun 2025	24
TABEL 4.	Rincian Data Produksi Calon Induk Unggul TW III Tahun 2025	24
TABEL 5.	Perbandingan Capaian Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar Antar UPT Air Tawar TW III Tahun 2025	25
TABEL 6.	Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan Ke Masyarakat TW III Tahun 2025	26
TABEL 7.	Rincian Data Bantuan Benih Ikan Air Tawar TW III Tahun 2025	26
TABEL 8.	Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan TW III Antar UPT Air Tawar.....	27
TABEL 9.	Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT TW III Tahun 2025	27
TABEL 10.	Data Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT TW III Tahun 2025	28
TABEL 11.	Perbandingan Capaian Produksi Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi Antar UPT Air Tawar	28
TABEL 12.	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Laboratorium TW III Tahun 2025	29
TABEL 13.	Data Pengujian Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III Tahun 2025	30
TABEL 14.	Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III dengan UPT DJPB Lain	30
TABEL 15.	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW III Tahun 2025	31
TABEL 16.	Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW III Tahun 2025	32
TABEL 17.	Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Antar UPT Air Tawar	32
TABEL 18.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat TW II Tahun 2025	33
TABEL 19.	Perbandingan Capaian Jumlah Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Antar UPT Air Tawar	33
TABEL 20.	Sampel Monitoring Ikan dan <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) yang diuji TW III Tahun 2025	34
TABEL 21.	Laporan Pengujian AMR TW III Tahun 2025	35
TABEL 22.	Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji Antar UPT Air Tawar	35
TABEL 23.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Ikan TW III Tahun 2025	36
TABEL 24.	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam	37
TABEL 25.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2025	38
TABEL 26.	Perbandingan Capaian Indeks Profesionalitas ASN Antar UPT Air Tawar.....	39
TABEL 27.	Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	39
TABEL 28.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	40
TABEL 29.	Rekapitulasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Triwulan III Tahun 2025.....	40
TABEL 30.	Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dengan UPT Tawar Lainnya	40
TABEL 31.	Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dengan UPT Tawar Lainnya.	41
TABEL 32.	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2025	42
TABEL 33.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	43
TABEL 34.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	43
TABEL 35.	Indeks Pengelolaan SDM Tahun 2025	44



TABEL 36.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025	45
TABEL 37.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2025	46
TABEL 38.	Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2025	47
TABEL 39.	Perbandingan Layanan Perkantoran dengan UPT DJPB Lain	47
TABEL 40.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	48
TABEL 41.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2025	49
TABEL 42.	Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	50
TABEL 43.	Alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2025	51
TABEL 44.	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2025	52
TABEL 45.	Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran.....	52
TABEL 46.	Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2025	53

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.	Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025	3
GAMBAR 2.	Grafik Kategori Pegawai BPBAT Sungai Gelam TW III 2025	4
GAMBAR 3.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	5
GAMBAR 4.	Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan.....	6
GAMBAR 5.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam.	6
GAMBAR 6.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam.....	7
GAMBAR 7.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BPBAT Sungai Gelam.....	7
GAMBAR 8.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam.....	8
GAMBAR 9.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia di BPBAT Sungai Gelam.....	8
GAMBAR 10.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja di BPBAT Sungai Gelam.....	9
GAMBAR 11.	Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam.....	19
GAMBAR 12.	Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerjaku.....	20
GAMBAR 13	Daftar Hasil Capaian IKK BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2025	21
GAMBAR 14	Dokumentasi Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT TW III Tahun 2025.....	25
GAMBAR 15.	Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2025	27
GAMBAR 16.	Dokumentasi Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW III Tahun 2025.....	29
GAMBAR 17.	Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III Tahun 2025	30
GAMBAR 18.	Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan TW III Tahun 2025	32
GAMBAR 19.	Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Sample AMR TW III tahun 2025	35
GAMBAR 20.	Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan TW I Tahun 2025	36
GAMBAR 21.	Pelayanan Kunjungan Kerja, dan Konsultasi di BPBAT Sungai Gelam	47
GAMBAR 22.	Pelayanan Kunjungan Kerja, Pelayanan Kunjungan Edukasi di BPBAT Sungai Gelam	48
GAMBAR 23.	Grafik Pagu Anggaran Per Output	52



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor strategis untuk mewujudkan visi Presiden dalam mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Sektor ini mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Untuk itu Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini telah merumuskan konsep pembangunan sektor ini yang berorientasi pada optimalisasi ekonomi kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan aspek ekologi dan ekonomi.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) setiap unit kerja pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang akuntabel dan transparan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada Januari 2025, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Total alokasi anggaran Balai Perikanan Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 28.072.944.000** (Dua Puluh Delapan Milyar Tujuh Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah) yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 02 Desember 2024. Kemudian terdapat adanya blokir (tidak dapat digunakan) sebesar **Rp. 8.093.605.000** (Delapan Milyar Sembilan Puluh Tiga Juta Enam Ratus Lima Ribu Rupiah) dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran sehingga Pagu Anggaran yang dapat digunakan menjadi **Rp. 19.979.339.000** (Sembilan Belas Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah) yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 27 Maret 2025.

Untuk mewujudkan pengelolaan kinerja yang sistematis, transparan dan akuntabel maka BPBAT Sungai Gelam telah menyusun rencana kerja tahunan, menetapkan target kinerja Tahun 2025, melakukan monitoring dan pengukuran kinerja terhadap capaian kinerja Triwulan III Tahun 2025, serta menyusun Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2025.



Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas, pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi serta sebagai alat penilaian dan pengendalian dalam rangka memacu peningkatan kinerja organisasi dan mewujudkan *good governance*. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan peta strategi (*strategy map*) BPBAT Sungai Gelam yang disusun dengan menggunakan metodologi *Balanced Score Card* (BSC). Sejalan dengan arah pembangunan perikanan budidaya nasional tersebut, BPBAT Sungai Gelam sebagai UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya turut berkontribusi dalam pelaksanaan program strategis melalui penyediaan induk unggul, benih bermutu, dan diseminasi teknologi, yang pelaksanaannya dipertanggungjawabkan melalui penyusunan Laporan Kinerja ini.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2025 adalah :

- (i) sebagai laporan pertanggungjawaban kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam kepada seluruh *stakeholders*;
- (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2025;
- (iii) sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 32/PERMEN- KP/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar, dan pengelolaan sistem informasi dibidang perikanan budidaya air tawar.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menyelenggarakan fungsi :

1. Menyusun rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Melaksanakan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Melaksanakan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar;



4. Melaksanakan sertifikasi sistem perikanan air tawar;
5. Melaksanakan kerja sama teknis perikanan air tawar;
6. Melaksanakan pengelolaan, pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Melaksanakan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya;
8. Melaksanakan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Melaksanakan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya;
10. Melaksanakan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, dan Kelompok Jabatan Fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

1. Sub Bagian Umum, yang ditugaskan kepada Pejabat Pengawas atau Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025



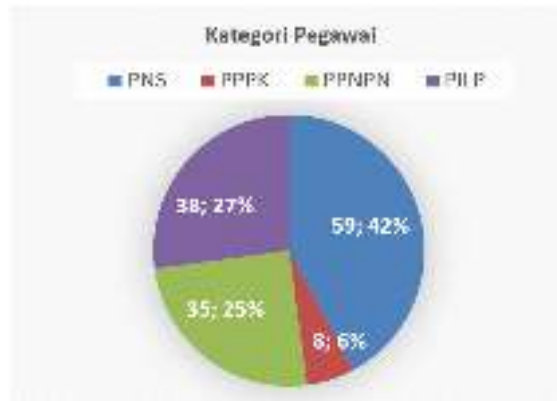
adalah Analis Akuakultur, Pranata Komputer, Arsiparis, Analis Akuakultur, Analis Pengelola Keuangan APBN, dan Pengelola Kesehatan Ikan.

Dalam melaksanakan kegiatan teknis balai, kelompok jabatan fungsional tertentu ini tersebar dalam 5 (lima) Tim Kerja yaitu:

1. Tim Produksi : melaksanakan pengelolaan Administrasi PNBP secara berkala, pelaksanaan produksi Pakan Mandiri dan produksi Calon Induk Unggul;
2. Tim Induk dan Benih (Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional, Bantuan Calon Induk & Benih Ikan yang Disalurkan) : Mengawal Pembangunan Prasarana Produksi di Musirawas dan Dharmasraya, melaksanakan kegiatan Bantuan Calon Induk dan Benih ikan pada semua komoditas yang diproduksi;
3. Tim Prasarana dan Sarana (Bantuan Bioflok, Bantuan Ikan Hias, Diseminasi Budi Daya Ikan dan Revitalisasi UPR): melaksanakan kegiatan penyaluran bantuan sarana dan prasarana Bioflok, kegiatan penyaluran sarana dan prasarana budidaya Ikan Hias, melaksanakan Diseminasi teknologi Budi Daya Ikan (temu lapang);
4. Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Nutrisi Pakan Ikan, Kesehatan Ikan dan Lingkungan serta pengujian AMR) : melaksanakan pengujian nutrisi pakan, kegiatan pengendalian dan pengawasan Kesehatan Ikan dan Lingkungan melalui pengujian sampel Kualitas Air, Mikrobiologi, Biologi Molekuler, serta pengujian AMR (*Antimicrobial Resistance*);
5. Tim Dukuman Manajemen : melakukan kegiatan operasional kantor, perencanaan, kepegawaian, penganggaran dan pelaporan kegiatan balai.

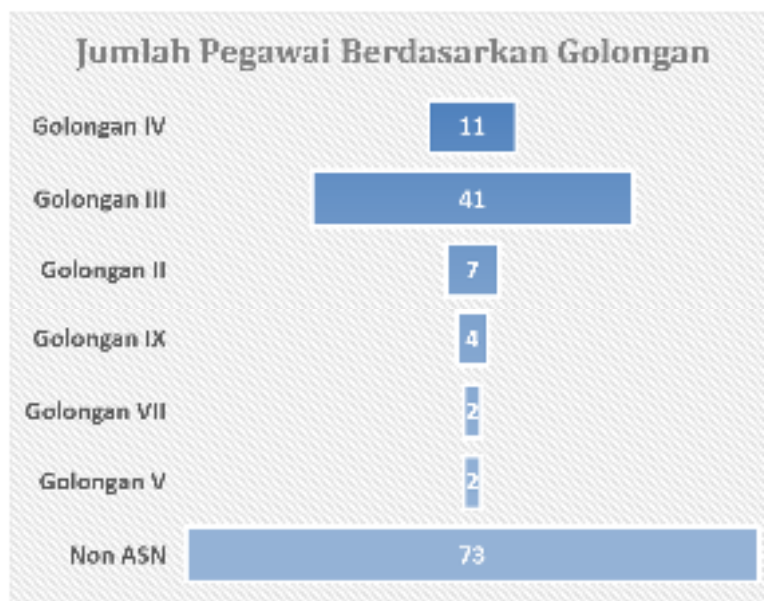
1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam didukung oleh tenaga teknis dan administrasi sebanyak 140 orang yang terdiri dari 59 orang (ASN), 35 orang sebagai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (Non ASN) dan 38 orang Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan (Non ASN). Berikut keragaan pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik Kategori Pegawai BPBAT Sungai Gelam TW II 2025

1. Jumlah pegawai berdasarkan Golongan dalam status kepegawaian : Golongan IV (empat) sebanyak 11 (dua belas) orang, Golongan III (tiga) sebanyak 41 (empat puluh satu) orang, Golongan II (dua) sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IX (sembilan) sebanyak 4 (empat) orang, Golongan VII (tujuh) sebanyak 2 (dua) orang dan Golongan V (lima) sebanyak 2 (dua) orang.



Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan : Pejabat Fungsional Tertentu sebanyak 51 (lima puluh satu) orang, Fungsional Umum sebanyak 15 (lima belas) orang dan Non ASN 73 (tujuh puluh tiga) orang.



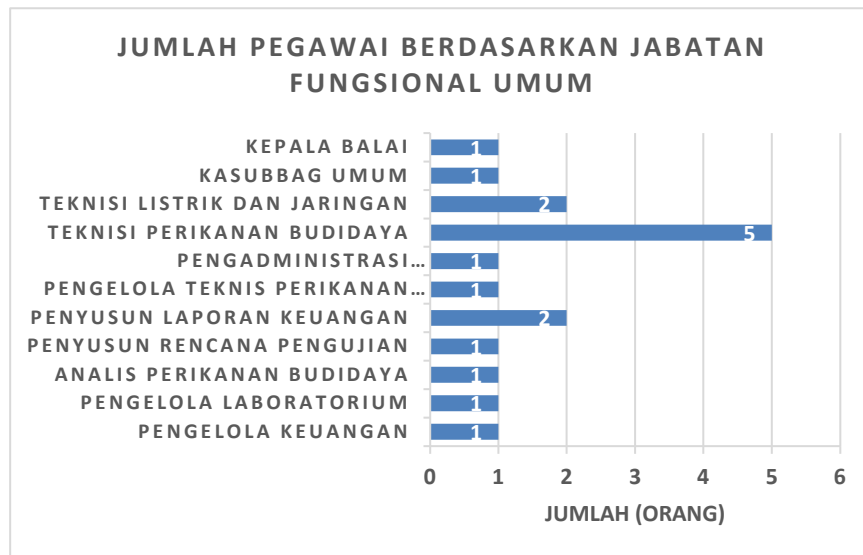
Gambar 4. Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan

3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu: Pejabat Fungsional Tertentu lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 51 (lima puluh satu) orang terdiri atas Analis Akuakultur 21 (dua puluh satu) orang, Pengelola Kesehatan Ikan 8 (delapan) orang, Teknisi Kesehatan Ikan 5 (lima) orang, Pranata Komputer 2 (dua) orang, Perekayasa 2 (dua) orang, dan Teknisi Akuakultur 13 (tiga belas) orang.



Gambar 5. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam

4. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 19 (sembilan belas) orang terdiri atas Kepala Balai 1 (satu) orang, Kasubbag Umum 1 (satu) orang, Penyusun Rencana Pengujian 1 (satu) orang, Analis Perikanan Budidaya 1 (satu) orang, Penyusun Laporan Keuangan 2 (dua) orang, Pengelola Teknis Perikanan Budidaya 1 (satu) orang, Teknisi Listrik dan Jaringan 2 (dua) orang, Teknisi Perikanan Budidaya 5 (lima) Orang, Pengelola Keuangan 1 (satu) orang, Pengelola Laboratorium 1 (satu) orang dan Pengadministrasi Perpustakaan 1 (satu) orang.



Gambar 6. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam

5. Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: S2 sebanyak 14 (empat belas) orang, S1/D4 sebanyak 53 (lima puluh tiga) orang, D3 sebanyak 16 (enam belas) orang, SLTA sebanyak 51 (lima puluh satu) orang, SLTP 3 (tiga orang) dan SD sebanyak 5 (lima) orang sebagaimana gambar dibawah;

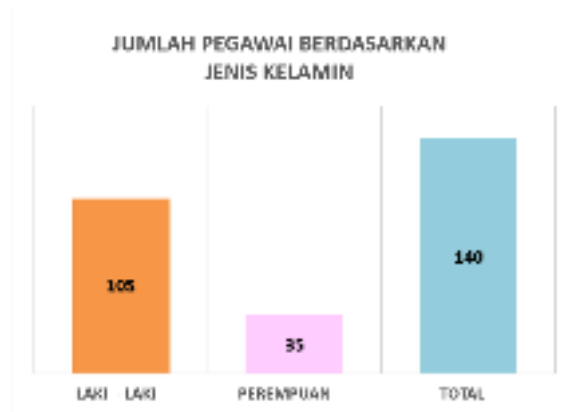


Gambar 7. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi Pegawai BPBAT Sungai Gelam yang terbesar di tingkat pendidikan S1/D4 mencapai 52 orang, dengan sebaran terbesar pada empat kelompok kerja teknis sebanyak 39 orang dan struktural sebanyak 13 orang. Tingginya sebaran lulusan S1 di bagian teknis sesuai dengan jenis pekerjaan di lapangan yang lebih memerlukan keterampilan dan keahlian teknis, meskipun demikian untuk meningkatkan kinerja diperlukan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan teknis, diklat gelar, maupun diklat non gelar.

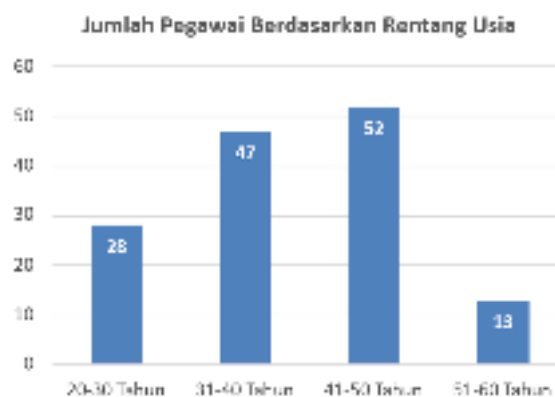


6. Jumlah pegawai menurut gender terdiri dari 106 (seratus enam) orang Laki-laki dan 36 (tiga puluh enam) orang Perempuan, sebagaimana gambar dibawah ;



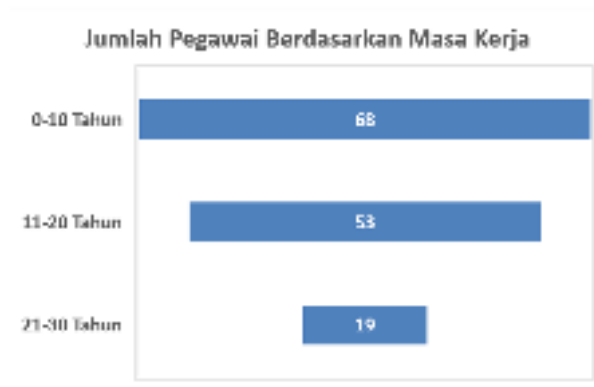
Gambar 8. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam

7. Jumlah pegawai menurut usia terdiri dari 28 (dua puluh delapan) orang usia 20-30 tahun, 47 (empat puluh tujuh) orang usia 31-40 tahun, 47 (empat puluh tujuh) orang usia 41-50 tahun dan 13 (tiga belas) orang usia 51-60 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 9. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

8. Jumlah Pegawai berdasarkan masa kerja terdiri dari 68 (enam puluh sembilan) orang dengan masa kerja 0-10 tahun, 53 (lima puluh tiga) orang dengan masa kerja 11-20 tahun, dan 19 (sembilan belas) orang dengan masa kerja 21-30 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 10. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar

Strategi pembangunan perikanan budidaya ikan air tawar di Indonesia kini tengah menghadapi sejumlah tantangan signifikan yang mempengaruhi sektor ini di berbagai provinsi, khususnya di Pulau Sumatera. Kontribusi signifikan Pulau Sumatera yang mencapai 36,63% dari total produksi ikan air tawar nasional menggaris bawahi pentingnya sub sektor ini dalam mendukung peningkatan produksi ikan nasional, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ketahanan pangan nasional. Dalam konteks global, sektor perikanan budidaya ikan air tawar tidak hanya menghadapi tantangan lokal atau nasional, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika dan isu global yang kompleks seperti perubahan iklim, globalisasi pasar, isu keamanan pangan dan pertambahan populasi penduduk.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya air tawar nasional dan regional Sumatera yang menjadi wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam meliputi: (i) Biaya pakan yang tinggi menjadi salah satu penghambat utama, mengingat pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam budidaya ikan. (ii) Penyakit ikan, penyebaran penyakit pada ikan budidaya menimbulkan kerugian ekonomi yang besar dan mengancam keberlanjutan produksi. (iii) Kualitas genetik induk dan benih, yaitu terjadi penurunan kualitas genetik yang mempengaruhi produktivitas dan kualitas ikan budidaya. (iv) Degradasi Lingkungan akibat penurunan kualitas lahan dan sumber air berdampak pada daya dukung lingkungan untuk kegiatan budidaya. (v) Akses permodalan terbatas, modal menjadi hambatan untuk ekspansi atau pembaruan teknologi. (vi) Nilai tambah rendah, hal ini membatasi potensi pendapatan pembudidaya. (vii) Kompetensi SDM bidang budidaya ikan, masih terdapat kesenjangan kompetensi dan keahlian pembudidaya yang berdampak pada efisiensi dan produktivitas budidaya ikan.

Selain permasalahan tersebut diatas juga terdapat beberapa tantangan yang dihadapi BPBAT Sungai Gelam dalam pengembangan budidaya ikan air tawar yaitu; (i) Pengembangan teknologi budidaya ikan lokal, untuk meningkatkan nilai ekonomis ikan lokal seperti ikan



gabus, semah, belida dan ikan hias lokal memerlukan pengembangan teknologi budidaya yang implementatif. (ii) Keterbatasan sarana dan prasarana, infrastruktur yang kurang memadai secara kuantitas maupun kualitas sering kali menghambat kegiatan budidaya yang efektif. (iii) Luas wilayah operasional, dengan luasan cakupan wilayah kerja dan keterbatasan kewenangan akan mengakibatkan kompleksitas dalam pengelolaan dan distribusi sumber daya. (iv) Degradasi lingkungan, pencemaran dan degradasi ekosistem lokal terus menerus terjadi akibat alih fungsi lahan dan aktivitas industrial telah menjadi ancaman bagi keberlanjutan perikanan budidaya.

Visi besar pengembangan perikanan budidaya air tawar di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam adalah terwujudnya sistem budidaya yang unggul, adaptif, dan berkelanjutan, yang mampu menjawab tantangan lokal dan global secara progresif. Strategi pembangunan sektor ini diarahkan untuk menciptakan ekosistem budidaya yang efisien dan produktif melalui inovasi teknologi pakan lokal berbasis potensi daerah, yang murah namun berkualitas. Penguatan sistem kesehatan ikan dilakukan dengan membangun laboratorium uji yang handal dan sistem deteksi dini penyakit yang responsif, serta meningkatkan kompetensi pembudidaya dalam manajemen kesehatan lingkungan budidaya.

Selain itu, peningkatan kualitas genetik dilakukan melalui program perbaikan induk dan benih secara selektif dan berkelanjutan, serta pengembangan teknologi budidaya ramah lingkungan untuk menjaga daya dukung sumber daya air. SDM pembudidaya harus diperkuat melalui pelatihan berbasis praktik dan teknologi spesifik lokasi. Keseluruhan sistem ini harus didukung oleh digitalisasi informasi dan pemetaan spasial (geo-mapping) untuk mempercepat pengambilan keputusan, monitoring, serta pengawasan sumber daya secara transparan. Visi ini adalah tekad BPBAT Sungai Gelam sebagai UPT yang tangguh secara ekonomi, sosial, dan ekologis.

1.6 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Triwulan II Tahun 2025 yaitu dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas capaian kinerja (*performance results*) selama Triwulan III Tahun 2025 terhadap rencana kinerja (*performance plans*) yang sudah dibuat pada Triwulan III Tahun 2025. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, maka sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) adalah sebagai berikut :



1. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAT Sungai Gelam serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAT Sungai Gelam, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja (LKj).
2. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2020 – 2025, rencana kerja dan anggaran Triwulan III Tahun 2025, penetapan kinerja BPBAT Sungai Gelam serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPBAT Sungai Gelam.
3. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam serta evaluasi dan analisis kinerja Triwulan III Tahun 2025. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
4. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan kinerja di BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III tahun 2025, hasil monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja di Triwulan berikutnya.
5. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV.



BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Pembangunan perikanan budidaya pada hakekatnya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Guna mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel diperlukan visi dan misi yang dapat menggambarkan harapan dan kenyataan yang akan diperoleh melalui kebijakan dan program serta kegiatannya, maka BPBAT Sungai Gelam menetapkan visi, misi dan tujuan pengembangan perikanan budidaya sebagai berikut :

2.1 Rencana Strategis BPBAT Sungai Gelam

2.1.1 VISI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam visi organisasi mengacu pada visi pembangunan nasional Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia mendukung terwujudnya visi misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan Dan Perikanan Yang Sejahtera Dan Sumberdaya Kelautan Dan Perikanan Yang Berkelanjutan Untuk Mewujudkan Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

2.1.2 MISI

Guna mendukung pencapaian visi besar yang telah dicanangkan dari misi pembangunan perikanan budidaya juga mengacu pada misi presiden RI yang dituangkan dalam ASTACITA yaitu ;

1. Peningkatan Kualitas Manusia, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan.
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional.
3. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.



2.1.3 TUJUAN

Berdasarkan Visi dan Misi Presiden, BPBAT Sungai Gelam Tahun sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budidaya dengan menetapkan tujuan berikut ;

1. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat perikanan budidaya
3. Terkelolanya sumber daya perikanan budidaya secara berkelanjutan
4. Reformasi Birokrasi di Ditjen Perikanan Budi Daya

2.1.4 SASARAN KEGIATAN

Transformasi arah kebijakan pembangunan 5 tahun dimana dalam RPJMN IV fokus pada “Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan”, dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan sosial, pada periode 2024-2029. Selanjutnya arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya yang berorientasi pada ekonomi biru dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Perubahan orientasi kebijakan di atas menyebabkan fokus pembangunan perikanan budidaya bertumpu pada 4 aspek, yaitu: (i) teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; (iv) berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan berorientasi permintaan pasar.

Pada akhirnya, pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, memenuhi ketahanan pangan nasional, dan peningkatan ekspor produk. Kebijakan pembangunan perikanan budidaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok strategi, meliputi Pengelolaan Kawasan Berkelanjutan, Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, dan Peningkatan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan. Berdasarkan Peta Strategi tersebut, pada Triwulan III Tahun 2025 maka sasaran kegiatan pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan masing- masing IKK sebagai berikut:

1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar di Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKK) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor);
 - b. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor);
 - c. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg);
 - d. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel);



- e. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi (Sampel);
 - f. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Unit).
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
- a. Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji (Sampel);
 - b. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya (Orang);
3. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
- a. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - b. Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Sungai Gelam (Persen);
 - c. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
 - d. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen);
 - e. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai);
 - f. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - g. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - h. Indeks Pengelolaan SDM (Indeks);
 - i. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Persen);
 - j. Persentase Layanan Perkantoran (Persen);
 - k. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - l. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit);
 - m. Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen).

2.1.5 STRATEGI DAN KEBIJAKAN BPBAT SUNGAI GELAM

Pada Triwulan III Tahun 2025, BPBAT Sungai Gelam telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 3 (tiga) sasaran kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2025 untuk semua SK berjumlah 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja. Peta strategi merupakan suatu *dashboard (panel instrument)* yang memetakan SK ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi BPBAT Sungai Gelam. Peta strategi memudahkan BPBAT



Sungai Gelam untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya kepada seluruh pejabat/pegawai dalam rangka pemahaman demi suksesnya pencapaian visi, misi, dan tujuan BPBAT Sungai Gelam.

Peta strategi BPBAT Sungai Gelam yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai visi dan misi dengan menggunakan metodologi *Balanced Scorecard*, dimana setiap SK di kelompokkan ke dalam empat perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *customers perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Dari *perspektif stakeholder*, tidak terdapat SK yang disusun untuk dikerjakan di balai melainkan sasaran kegiatan eselon I. Dari perspektif customer terhadap masyarakat kelautan dan perikanan Indonesia, investor, dan pelaku usaha perikanan, terdapat SK yang disusun untuk Terwujudnya pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang partisipatif, bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Dari perspektif proses internal BPBAT Sungai Gelam, untuk mendukung pencapaian SK pada layer *customers perspective* tersebut diperlukan adanya 3 faktor penting berupa perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pengendalian terhadap keberlangsungan BPBAT Sungai Gelam. Dari 3 unsur penting ini dijabarkan dalam SK yaitu Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan sumberdaya perikanan budidaya yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan dan Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang profesional dan partisipatif. Dalam hal ini, proses internal yang dimaksud terkait dengan proses perumusan, pelaksanaan dan kebijakan yang berkualitas dalam pembangunan masyarakat kelautan dan perikanan. Sedangkan dari *perspektif learning and growth*, terdapat empat faktor penting yang harus dikelola dengan baik guna menciptakan modal utama untuk mencapai tujuan organisasi yaitu faktor pengembangan sumber daya manusia, faktor manajemen pengetahuan, faktor birokrasi dan faktor pengelolaan anggaran.

2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2025

2.2.1 INDIKATOR KINERJA

Rencana Kinerja Tahun 2025 didasarkan pada Rencana Strategis Tahun 2024 - 2029 Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam seperti pada uraian sub-bab tersebut, yang telah diselaraskan dengan Penetapan Kerja yang disesuaikan dengan BSC pada program-program Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Kementerian Kelautan dan Perikanan (DJPB-KKP) untuk mendukung percepatan pembangunan perikanan budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan berbasis ekonomi biru. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam Jambi di Triwulan I Tahun 2025 menetapkan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja kegiatan untuk mewujudkan 3 (tiga) sasaran kegiatan yang harus dicapai.



Sebagai alat ukur pencapaian Sasaran Kegiatan, target 21 (dua puluh satu) IKK BPBAT

Sungai Gelam yang ditetapkan pada Tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama dan Target BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET/TAHUN
1.	SK.01 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	39.071
		2.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	7.020.385
		3.	Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	55.197
		4.	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	378
		5.	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi (Sampel)	9
		6.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Unit)	39
2.	SK.02 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	7.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji (Sampel)	19
		8.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	400
3.	SK.03 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	9.	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	84
		10.	Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Sungai Gelam (Persen)	81
		11.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
		12.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	85
		13.	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
		14.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	92
		15.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	71,5
		16.	Indeks Pengelolaan SDM (Indeks)	3
		17.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Persen)	≥80
		18.	Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	80
		19.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	70
		20.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
		21.	Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen)	65

2.2.2 ANGGARAN

Guna mendukung rencana kinerja tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mendapatkan pagu anggaran yang bersumber dari APBN dan PNPB untuk membiayai sub-sub program peningkatan produksi perikanan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA- 032.04.2.237657/2025 tanggal 02 Desember 2024 sebesar



Rp. 28.072.944.000 (Dua Puluh Delapan Milyar Tujuh Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah).

Berikut nilai pagu awal Tahun 2025 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp.	11.322.694.000,-
a. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	Rp.	400.000.000,-
b. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	Rp.	10.922.694.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp.	16.750.250.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp.	16.750.250.000,-
JUMLAH	: Rp.	28.072.944.000,-

Kemudian Pagu anggaran yang tersedia pada TA 2025 terdapat blokir (tidak dapat digunakan) anggaran sebesar Rp. 8.093.605.000. Blokir pagu tersebut dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran, sehingga Pagu Anggaran yang dapat digunakan menjadi **Rp. 19.979.339.000 (Sembilan Belas Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 27 Maret 2025.

Berikut nilai pagu Tahun 2025 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp.	4.886.993.000,-
a. Pengelolaan Budidaya Ikan Laut	Rp.	200.000.000,-
b. Pengelolaan Budidaya Ikan Air Tawar	Rp.	4.686.993.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp.	15.092.346.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp.	15.092.346.000,-
Jumlah	Rp.	<u>19.979.339.000,-</u>

2.2.3 PENETAPAN KINERJA /PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Kegiatan BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2025 telah tertuang dalam BSC yang telah dijadikan sebagai kontrak kerja Balai dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya selama satu tahun. Kegiatan tersebut ditetapkan sebagai Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam



yang ditandatangani oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.

Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan Balai secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan Kepala Balai dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala Balai. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Balai (Eselon III) selaku pihak pertama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Eselon I) selaku pihak kedua dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam. Pada Penetapan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi tahun 2025 terdapat beberapa perbedaan dengan target dan nomenklatur yang tercantum pada Renstra DJPB 2024-2025 serta adanya penambahan IKU baru menyesuaikan SK PK yang telah ditetapkan oleh Dirjen PB sebagaimana digambarkan dalam tabel 2. Hal ini terjadi karena adanya penyesuaian terhadap kebijakan KKP, adanya program terobosan, perubahan juknis dan SK penetapan kinerja satker lingkup UPT DJPB yang ditetapkan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya jumlah indikator kinerja tahun 2025 sebanyak 21 Indikator Kinerja Kegiatan.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, hemat, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikho Karya Dongoran
Jabatan : Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Tb. Hanny Rahayu
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Hanny Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam



Rikho Karya Dongoran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terwujudnya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produk Ikan Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (ekor)	35.075
	2. Benih Ikan Air Tawar yang Diadukikan ke Masyarakat sekitar BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	7.020.395
	3. Pakan Ikan Air Tawar yang Diadukikan untuk Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Kg)	55.197
	4. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diujikan dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	3/5
	5. Sampel Pakan Ikan yang Diujikan Nutrisi satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	2
	6. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Diadukikan ke Masyarakat sekitar BPBAT Sungai Gelam (Unit)	30
2. Terwujudnya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	7. Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diujikan BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	10
	8. Sosialisasi Uapemanan Uratuk Biting Perikanan Budi Daya satker BPBAT Sungai Gelam (Orang)	400
3. Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik lingkup BPBAT Sungai Gelam	9. Nilai PM SPKIP Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	84
	10. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	87
	11. Porsi atau Persentase Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atau Badan BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
	12. Porsi atau Jumlah Rekomendasi Hasil Pemeriksaan yang Diambil sebagai acuan Pelaksanaan	0%



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Kinerja Badan BPBAT Sungai Gelam (Persen)	
	13. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berprediksi Menjadi Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	70
	14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) satuan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	92
	15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	71,5
	16. Indeks Pengelolaan SDM satuan BPBAT Sungai Gelam (Indeks)	8
	17. Pelayanan Kewibukuan Informasi Publik satuan BPBAT Sungai Gelam (Persen)	40
	18. Persentase Layanan Perkantoran satuan BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	19. Nilai Penguasaan Kelembagaan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	70
	20. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
	21. Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen)	65

Rincian Anggaran :

NO.	SASARAN KEGIATAN	ANALISIS (Rp.)
1.	Pengembangan Sub Dinas dan Air Tawar	400.000.000
2.	Pengembangan Sub Dinas dan Air Tawar	1.000.000.000
3.	Sub Dinas dan Dinas Internal Lingkup Dinas Perikanan Budidaya	10.000.000.000
Total Anggaran Badan Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025		20.000.000.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Plhok Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya
Plhok Pertama
Plhok Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

Tb. Haeru Rahayu
Ridho Kanya Dongoran

Jakarta, 10 Januari 2025

Plhok Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya
Plhok Pertama
Plhok Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

Tb. Haeru Rahayu
Ridho Kanya Dongoran

Gambar 11. Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam

2.2.4 PENGUKURAN / PENGELOLAAN KINERJA

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2025, kami menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Score Card* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BPBAT Sungai Gelam sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id
5. Status capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna : (i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/melebihi target).

Pengukuran kinerja berbasis Balanced Scorecard dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi Maximize, Minimize, dan Stabilize.

- Maximize, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
- Minimize, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik
- Stabilize, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi stabilize yaitu IKU yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi.



Gambar 12. NPSS dari Aplikasi Kinerjaku

1400 Jan - 2025

© 2004 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

Base Price: \$17.00

- **Hydrocarbons** (oil & gas) **forming** under **high** pressure & **temp**
- **Gas** (oil & gas) **forming** under **low** pressure & **temp**, **volcanic** (oil & gas) **forming** under **high** pressure & **temp**
- **Hydrocarbons** (oil & gas) **forming** under **high** pressure & **temp**, **volcanic** (oil & gas) **forming** under **low** pressure & **temp**

[illegible]

Gambar 13. Daftar Hasil Capaian IKK BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2025



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada Tahun 2025 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menitikberatkan pada 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) untuk menunjang pencapaian sasaran kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam. Adapun 4 (empat) perspektif yang digunakan dalam pengklasifikasian IKK tersebut adalah : (i) *Stakeholder Perspective*; (ii) *Customer Perspective*; (iii) *Internal Process Perspective*; dan (iv) *Learning and Growth Perspective*. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja tingkat Eselon III. Adapun rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2025 seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2025

No	SASARAN KEGIATAN	IKK	SATUAN	TARGET		REALISASI (%)		
				TAHUNAN	TRIWULAN III	TRIWULAN III TAHUN 2025	S/D TRIWULAN III	TAHUN 2025
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	Ekor	39.071	24.702	63.863	163,45	258,53
2		Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	Ekor	7.020.385	2.740.000	3.005.500	42,81	109,69
3		Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	Kg	55.197	40.000	55.200	100,01	138,00
4		Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	Sampel	378	274	548	144,97	200,00
5		Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi (Sampel)	Sampel	9	7	12	133,33	171,43
6		Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Unit)	Unit	39	-	-	-	-
7		Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji (Sampel)	Sampel	19	12	28	200,00	316,67
8	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	Orang	400	-	-	-	-
9	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	84	-	-	-	-
10		Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	81	-	-	-	-
11		Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	100	-	-	-	-
12		Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	85	85	97,91	115,19	115,19



No	SASARAN KEGIATAN	IKK	SATUAN	TARGET		REALISASI (%)		
				TAHUNAN	TRIWULAN III	TRIWULAN III TAHUN 2025	S/D TRIWULAN III	TAHUN 2025
13		Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	Nilai	76	-	-	-	-
14		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	92	-	-	-	-
15		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	71,5	-	-	-	-
16		Indeks Pengelolaan SDM (Indeks)	Index	3	-	-	-	-
17		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Persen)	Persen	≥80	-	-	-	-
18		Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	Persen	80	80	100	125,00	125,00
19		Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	70	-	-	-	-
20		Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	Unit	1	-	-	-	-
21		Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	65	-	-	-	-

Berdasarkan tabel 2, data menunjukkan bahwa kinerja dari 21 IKK yang telah ditetapkan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2025, terdapat 8 (delapan) IKK melebihi target yang ditetapkan (capaian $\geq 100\%$), dan terdapat 13 (tiga belas) IKK lainnya belum bisa diukur capaiannya karena tidak terdapat target pada Triwulan III. Adapun analisis hasil pencapaian Indikator Kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1.1 SASARAN KEGIATAN (SK-1) : TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR

Peningkatan ketersediaan produk tidak hanya dilihat dari segi volume saja, namun juga perlu ada jaminan terhadap mutu/kualitas produk dan keamanan pangan (*food safety*), sehingga secara langsung akan memberikan nilai tambah dan daya saing bagi produk perikanan yang dihasilkan. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama.

A. PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL IKAN AIR TAWAR UNTUK BANTUAN DAN OPERASIONAL UPT

BPBAT Sungai Gelam mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan induk kepada pembudidaya, Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan Balai Benih Ikan (BBI) kabupaten/kota melalui mekanisme bantuan pemerintah maupun pembelian. Produksi calon induk yang dihasilkan juga digunakan untuk kebutuhan produksi internal. Ketersediaan



induk unggul menjadi hal yang mutlak guna memenuhi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan di BPBAT Sungai Gelam dan memenuhi kebutuhan calon induk ikan yang unggul agar pembudidaya/masyarakat dapat menghasilkan benih ikan yang bermutu.

Tabel 3. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT TW III Tahun 2025

SK-01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
BKU-1	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)					
Triwulan III Tahun 2025			Realisasi TW III 2024 (Ekor)	Perbandingan TW III 2025 : TW III 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Capaian (%)				
24.702	63.863	258,53	88.626	72,06	39.071	163,45

Target produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional UPT tahun 2025 sebanyak 39.071 ekor. Sampai dengan triwulan ke III target tersebut ditetapkan sebanyak 24.702 ekor. Capaian realisasi produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional UPT sampai dengan Triwulan III tahun 2025 yaitu sebanyak 63.863 ekor (258,53%) dari target. Dibandingkan dengan capaian realisasi produksi calon induk pada Triwulan yang sama tahun 2024, realisasi mengalami penurunan sebesar 27,94%. Penurunan ini diakibatkan oleh penurunan target produksi baik tahunan maupun triwulanan. Faktor pendorong tercapainya kegiatan ini adalah produksi calon induk sudah dipersiapkan dari tahun sebelumnya, dengan cara memproduksi benih calon induk untuk di jadikan calon induk pada tahun 2025.

Tabel 4. Rincian Data Produksi Calon Induk Unggul TW III Tahun 2025

No	Jenis Calon Induk	Target	Realisasi								Jumlah	[%]	
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust			Sept
1	Produksi Calon Induk	25.042	1.500	8.000	8.000	0	4.200	11.300	7.262	1.882	7.060	68.968	195,62
	Mila JICA	5.200	1.500	8.000	8.000	-	2.000	5.000	7.262	1.416	4.540		
	Mas Joyosakti	500	0	0	0					250			
	Lele Sangkharang Gurami	8.000	0	0	0	-	2.000	2.500	-	-	-		
	Patin Puring	1.300	0	0	0	-	-	-	-	-	-		
	Patin Puring	5.000	0	0	0			3.000	-	-	2.500		
	Jelawat	400	0	0	0								
	Buang	200	0	0	0		200	800					
	Gabus	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-		
	Arwana (Barn Hias)	0	0	0	0		-	-	-	-	-		
	Jumlah Keseluruhan	25.042	1.500	8.000	8.000	0	4.200	11.300	7.262	1.882	7.060		
	2	Bantuan Calon Induk	14.029	120	0	0	0	6.415	2.000	0	4.590	1.750	14.875
Lele Sangkharang		1.600	120	0	0	0	2.415	0	0	750	150		
Patin Puring		600	0	0	0	0	0	0	0	1.290	0		
Gurami		670	0	0	0	0	0	0	0	175	0		
Batanghari													
Mas Joyosakti		250	0	0	0	0	0	0	0	25	0		
Mila JICA		10.400	0	0	0	0	4.000	2.000	0	2.150	1.000		
Milern		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Jelawat		100	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Buang		0	0	0	0	0	0	0	0	200	0		
Jumlah Keseluruhan		14.029	120	0	0	0	6.415	2.000	0	4.590	1.750	68.863	163,45

Permasalahan yang terjadi pada triwulan ini adalah surplus produksi calon induk akibat tidak sinkronnya produksi calon induk dengan usulan permintaan bantuan calon induk yang menyebabkan beban alokasi pakan meningkat. Hal ini mengganggu keseimbangan



ketersediaan sumberdaya pakan dengan populasi calon induk yang belum terdistribusi. Rekomendasi untuk IKK ini yaitu meningkatkan promosi penjualan calon induk dan tetap meningkatkan koordinasi untuk penyaluran bantuan calon induk unggul. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.035.809.105,- dari pagu anggaran Rp. 1.232.665.000,- atau sebesar 84,03%.



Gambar 14. Dokumentasi Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT TW III Tahun 2025

Tabel 5. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar Antar UPT Air Tawar TW III Tahun 2025

UPT (TW 2)	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-	28.869	0,00
BPBAT Mandiangin	16.791	27.220	162,11
BBPBAT Sukabumi	38.195	99.417	260,29
BPBAT Sungai Gelam	24.702	63.863	258,53

Pada Tabel 5. Nilai capaian Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) produksi Triwulan III Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, dan BPBAT Tatelu , namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi.

B. BENIH IKAN AIR TAWAR YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

BPBAT Sungai Gelam mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan benih bagi pembudidaya melalui penyaluran bantuan benih. Untuk menjamin kepastian ketersediaan benih di masyarakat maka pada Triwulan III tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam menargetkan



untuk memproduksi benih sebanyak 2.740.000 ekor. Komoditas ikan yang diproduksi antara lain ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, gurami dan nilem. Benih yang dihasilkan dengan ukuran sesuai persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Benih tersebut telah disebarkan kepada pembudidaya dalam bentuk bantuan kepada kelompok-kelompok pembudidaya ikan yang ada di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam.

Tabel 6. Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan Ke Masyarakat TW III Tahun 2025

8K-01 Terkelola Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
8K-02 Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor)						
Triwulan III Tahun 2025						
Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2024 (Ekor)	Perbandingan TW III 2025 : TW III 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
2.740.000	3.005.500	109,69	3.867.500	77,97	7.020.385	42,81

Realisasi bantuan benih pada triwulan ke III telah mencapai sebanyak 3.005.500 ekor dari target 2.740.000 ekor (109,69%). Jika dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun 2024, realisasi bantuan benih ke masyarakat mengalami penurunan sebesar 22,09%. Hal ini disebabkan oleh penurunan target bantuan benih pada tahun 2025. Capaian realisasi melebihi target karena didukung implementasi tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya, dengan melakukan penerapan manajemen kesehatan ikan dan lingkungan secara berkala. Permasalahan pada triwulan ini adalah keterlambatan usulan proposal bantuan benih yang menyebabkan defisit alokasi sumber daya (pakan ikan). Rekomendasi yang disarankan untuk triwulan berikutnya adalah lebih proaktif berkoordinasi dengan stakeholder agar benih yang mencapai ukuran segera di salurkan.

Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.221.010.214,- dari pagu anggaran Rp. 2.400.972.000,- atau sebesar 50,85%.

Tabel 7. Rincian Data Bantuan Benih Ikan Air Tawar TW III Tahun 2025

No.	Jenis Bantuan	Target	JAN	FEBR	MARET	APRIL	MES	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	Jumlah	(%)
1	Bantuan Benih	7.020.385	0	335.000	100.000	140.000	573.000	527.000	510.000	392.000	428.500	3.005.500	42,81
	Lele Sangkurlang	1.000.000	0	0	100.000	0	15000	60.000	0	175.000	0		
	Patin Pustina	1.500.000	0	170.000	0	100.000	35.000	0	280.000	109.000	3.000		
	Gurami Batanghari	100.000	0	0	0	0	1.000	7.000	0	20.000	5.000		
	Mas Jayasakti	200.000	0	105.000	0	0	20.000	10.000	0	0	60.000		
	Nila IKA	2.300.000	0	0	0	10.000	110.000	210.000	160.000	20.000	290.500		
	Nilem	100.000	0	40.000	0	0	105.000	115.000	50.000	65.000	70.000		
	Jelawat	620.385	0	20.000	0	0	85.000	125.000	20.000	3.000	0		
	Buang	1.200.000	0	0	0	30.000	0	0	0	0	0		
2	Restocking Benih					-	-	-				-	
	Jelawat		-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Nilem		-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jelawat		-	-	-	-	-	-	-	-	-		



Tabel 8. Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan TW III Antar UPT Air

Tawar

UPT (TW 2)	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	2.670.371	4.428.000	165,82
BPBAT Mandiangin	2.753.000	2.710.500	98,46
BBPBAT Sukabumi	5.585.767	8.736.090	156,40
BPBAT Sungai Gelam	2.740.000	3.005.500	109,69

Nilai capaian bantuan benih dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat Triwulan III Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dari BPBAT Mandiangin, namun lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BBPBAT Sukabumi.



Gambar 15. Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2025

C. PAKAN IKAN AIR TAWAR YANG DIPRODUKSI UNTUK OPERASIONAL UPT

Dua mesin pakan ikan (apung dan tenggelam) yang dimiliki BPBAT Sungai Gelam telah digunakan untuk memproduksi pakan mandiri baik untuk kebutuhan internal maupun dijual kepada pembudidaya untuk pemenuhan PNBP. Target produksi pada tahun 2025 sebesar 55.197 Kg yang terdiri dari 37.700 Kg pakan apung yang diproduksi di Unit Produksi Pakan Mandiri Pasaman, Sumatera Barat dan 17.500 Kg pakan tenggelam diproduksi di Unit Produksi pakan Mandiri Jambi.

Tabel 9. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT TW III Tahun 2025

Terdapat 01 (satu) Petak Pakan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT TW III Tahun 2025						
Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT TW III Tahun 2025						
Jenis Pakan	Tahun 2024		Jenis Pakan	Tahun 2025		Jenis Pakan
	Target (Kg)	Realisasi (Kg)		Target (Kg)	Realisasi (Kg)	
Apung	37.700	37.700	Tenggelam	17.500	17.500	17.500



Realisasi produksi pakan ikan sampai dengan triwulan ke III sebanyak 55.200 Kg dari target 40.000 Kg (138,00%). Jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan ke III tahun 2024, IKK ini mengalami penurunan sebesar 60,74%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan target pada tahun anggaran 2025 dibandingkan tahun 2024. Surplus target triwulanan dipengaruhi oleh sisa bahan baku tahun sebelumnya dan masih sesuai dengan kapasitas produksi.

Rekomendasi pada periode sebelumnya telah ditindak lanjuti dengan cara melakukan pemeliharaan mesin pakan secara berkala. Total target produksi tahun 2025 telah terpenuhi pada triwulan III, hal ini mengakibatkan mesin pakan berpotensi tidak beroperasi. Untuk mengantisipasi kerusakan mesin akibat tidak beroperasi maka direkomendasikan untuk melakukan usulan pemanfaatan BMN pabrik pakan oleh pihak swasta ke KPKNL, agar mesin pakan tetap bisa beroperasi. Pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 572.696.342,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 716.833.000,- atau sebesar 79,89%.

Tabel 10. Data Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT TW III Tahun 2025

	Pakan Tenggelam (Kg)	Pakan Apung (Kg)	Jumlah (Kg)	Persentase (%)
Ketersediaan Bahan Baku	13,250	41,947	55,197	
Produksi Bulan:				
Januari	1,650	7,580	9,230	16,72
Februari	-	-	-	0,00
Maret	2,450	1,200	3,650	6,61
April	650	3,840	4,490	8,13
Mei	-	1,710	1,710	3,10
Juni	10,450	4,020	14,470	26,22
Juli	2,300	19,350	21,650	39,22
Agustus	-	-	-	0,00
September	-	-	-	0,00
Jumlah Produksi Pakan TW III	17,500	37,700	55,200	100,01

Tabel 11. Perbandingan Capaian Produksi Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi Antar UPT Air Tawar

UPT (TW 2)	TARGET (kg)	REALISASI (kg)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-	567	0,00
BPBAT Mandiangin	10.900	14.350	131,65
BBPBAT Sukabumi	25.000	28.700	114,80
BPBAT Sungai Gelam	40.000	55.200	138,00

Nilai capaian produksi pakan ikan air tawar untuk operasional UPT dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Produksi Pakan Ikan Air Tawar Triwulan III Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam paling besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu.



Gambar 16. Dokumentasi Pakan Ikan Air Tawar TW III Tahun 2025

D. SAMPEL PENYAKIT IKAN AIR TAWAR YANG DIUJI DALAM RANGKA PELAYANAN LABORATORIUM KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN

Sebagai bentuk layanan publik kepada pembudidaya ikan di wilayah kerja, BPBAT Sungai Gelam berperan dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam kerangka kegiatan tersebut, BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan publik dengan menyediakan fasilitas pengujian laboratorium uji yang terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Parameter uji yang telah terakreditasi sebanyak 33 parameter meliputi penyakit ikan, kualitas air, logam berat perairan, dan Nutrisi.

Pada tahun 2025 ditetapkan target analisa sampel sebanyak 378 sample uji. Sampai dengan triwulan III ditetapkan target sebanyak 274 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel sebanyak 548 sampel dan persentase pencapaiannya 200,00%. Capaian ini melebihi target akibat tindakan mitigasi kebutuhan pemantauan kualitas dan penyakit ikan pada sampel internal. Jika dibandingkan dengan capaian realisasi triwulan III tahun 2024 sebanyak 1.054 sample, realisasi mengalami penurunan sebesar 48,01%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan target sampel tahun anggaran 2025 dibandingkan tahun 2024.

Tabel 12. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Laboratorium TW III Tahun 2025

8K-01 Terkelola Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
8CU-1 Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)						
Triwulan III Tahun 2025						
Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2024 (Sampel)	Perbandingan TW II 2025 : TW III 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
274	548,00	200,00	1.054,00	51,99	378	144,97

Atas rekomendasi triwulan sebelumnya telah dilakukan perawatan peralatan laboratorium kesehatan ikan. Walaupun target telah tercapai sebesar 200%, namun terdapat kerusakan pada alat pengujian virus yang memerlukan perbaikan agar tetap bisa melakukan pengujian. Rekomendasi pada periode berikutnya adalah melakukan perbaikan peralatan laboratorium (pengujian virus). Pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 74.061.110,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 131.188.000,- atau sebesar 56,45%.

Tabel 13. Data Pengujian Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III Tahun 2025

No.	Bulan	Target			Realisasi			
		Kualitas Air	Mikrobiologi	Biologi Molekular	Kualitas Air	Mikrobiologi	Biologi Molekular	Total
1	Januari	23	0	1	23	1	2	26
2	Februari	23	8	1	37	23	1	61
3	Maret	23	2	1	27	0	0	27
4	April	21	8	3	38	2	3	23
5	Mei	21	8	3	22	2	3	27
6	Juni	21	8	3	49	66	8	123
7	Juli	22	8	2	77	13	16	106
8	Agustus	22	8	2	46	22	14	82
9	September	22	8	2	46	24	3	73
Total s/d TW III		198	58	18	345	153	58	548
Total Target Keseluruhan s/d TW III					274			
Total Realisasi Keseluruhan s/d TW III					548			
Capaian s/d TW III (%)					200			
Capaian Tahunan (%)					145			

Tabel 14. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III dengan UPT DJPB Lain

UPT (TW 2)	Target (Sampel)	REALISASI (kg)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-	309	0,00
BPBAT Mandiangin	323	726	169,67
BBPBAT Sukabumi	658	2.864	313,01
BPBAT Sungai Gelam	274	548	144,97

Berdasarkan tabel 14, dapat diidentifikasi bahwa nilai capaian sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Triwulan III Tahun 2025 dengan Target Tahunan BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu, namun lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi.



Gambar 17. Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III Tahun 2025



E. SAMPEL PAKAN IKAN YANG DIUJI NUTRISI

Sebagai bentuk layanan publik kepada pembudidaya ikan di wilayah kerja, BPBAT Sungai Gelam berperan dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam kerangka kegiatan tersebut, BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan publik dengan menyediakan fasilitas pengujian laboratorium uji yang terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Parameter uji yang telah terakreditasi sebanyak 33 parameter meliputi penyakit ikan, kualitas air, logam berat perairan, dan Nutrisi. Pada tahun 2025 ditetapkan target analisa sampel sebanyak 9 sample uji. Jumlah target sampel tersebut jauh dari kebutuhan dasar pengujian sampel nutrisi untuk kebutuhan internal BPBAT Sungai Gelam (minimal 24 sampel) yang digunakan untuk menguji bahan baku dan hasil produksi pakan ikan mandiri, sehingga target pasti akan terpenuhi.

Tabel 15. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi TW III Tahun 2025

8K-01 8K-5 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi (Sampel)						
Triwulan III Tahun 2025						
Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2024 (Sampel)	Perbandingan TW III 2025 : TW III 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
7,00	12,00	171,43	33	36,36	9	133,33

Sampai dengan triwulan III tahun 2025 target yang ditetapkan sebanyak 7 sampel uji, dengan capaian sebanyak 12 sampel (171,43%). Dibandingkan dengan triwulan III 2024 sebanyak 33 sampel, sehingga dapat dihitung perbandingan jumlah pengujian sampel pada Triwulan III tahun 2025 menurun 63,64% dibandingkan dengan tahun 2024. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan jumlah target sampel.

Tindak lanjut dari rekomendasi sebelumnya telah dilakukan perawatan pada peralatan laboratorium nutrisi. Permasalahan yang ditemukan pada periode ini terdapat kerusakan pada peralatan pengujian protein. Rekomendasi untuk periode berikutnya melakukan perbaikan pada peralatan pengujian protein. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 0,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.670.000,-. Layanan pengujian sampel nutrisi ini menggunakan sisa bahan tahun sebelumnya dan alokasi anggaran yang disediakan pada mata anggaran lain.

Tabel 16. Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW III Tahun 2025

No.	Bulan	Target	Realisasi
1	Januari	0	0
2	Februari	1	1
3	Maret	1	1
4	April	0	4
5	Mei	1	5
6	Juni	1	0
7	Juli	1	0
8	Agustus	1	1
9	September	1	0
Total TW III		7	12
Capaian s/d TW III (%)			171
Capaian Tahunan (%)			133

Tabel 17. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Antar UPT Air Tawar

UPT (TW 2)	Target (Sampel)	REALISASI (kg)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-	17	0,00
BPBAT Mandiangin	8	8	100,00
BBPBAT Sukabumi	63	439	696,83
BPBAT Sungai Gelam	7	12	171,43

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa nilai capaian sampel pakan ikan yang di uji nutrisi dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Triwulan III Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih tinggi dibandingkan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin. Namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi.



Gambar 18. Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan TW III Tahun 2025

F. SARANA BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

Bantuan Sarana Unit Budidaya Ikan yang disalurkan ke masyarakat bertujuan untuk meningkatkan produksi budidaya ikan, dengan memberikan sarana prasarana serta induk ikan unggul untuk dikembangkan. Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada kelompok masyarakat berupa bantuan sarana prasarana bioflok sebanyak 14 paket, bantuan mesin dan bahan baku pakan sebanyak 14 paket dan bantuan sarana prasarana UPR sebanyak 7 paket.



Tabel 18. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat TW III Tahun 2025

SKD	Terkelolanya Sarana Budidaya Budi Daya Ikan Air Tawar					
	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Kelestarian Berkelanjutan (BKB)					
Indikator Kinerja 2025			Realisasi YTD 2025 (Unit)	Pencapaian YTD UPT TW III SWK (%)	Target 2025	Sesuai Target Tingkat 2025 (%)
Tingkat 1	Realisasi (Unit)	Target (Unit)				
-	-	0,00	-	0	0,00	0,00

Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya karena akan diukur di akhir tahun.

Tabel 19. Perbandingan Capaian Jumlah Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Antar UPT Air Tawar

UPT (TW III)	Target (Unit)	REALISASI (Unit)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-	-	0,00
BPBAT Mandiangin	-	-	0,00
BBPBAT Sukabumi	-	-	0,00
BPBAT Sungai Gelam	-	-	0,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa nilai capaian semua UPT belum merealisasikan kegiatan, masih dalam proses persiapan untuk identifikasi dan verifikasi lokasi

3.1.2 SASARAN KEGIATAN (SK-2):

TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT

Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dalam pembudidayaan ikan merupakan salah satu faktor penting dalam keberlanjutan perikanan budidaya. Perikanan berkelanjutan adalah upaya memajukan tujuan sosial, ekonomi dan ekologi dalam sebuah kegiatan budidaya ikan secara sinergi untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi tanpa mengesampingkan aspek lingkungan. Konsep perikanan berkelanjutan muncul dari kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Perikanan berkelanjutan dikembangkan karena kecemasan akan makin merosotnya kemampuan lingkungan perairan untuk menyangga ketersediaan sumber daya ikan. Kegiatan budidaya sesungguhnya adalah upaya menjaga kelestarian sumberdaya alam dengan menyediakan *plasma nutfah* dan menjaga agar kebutuhan sumber pangan protein hewani dari perairan dapat dipenuhi tidak semata-mata dengan hanya melakukan penangkapan ikan, tapi ikut melestarikannya.

Berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan budidaya ikan, harus diiringi pemahaman bahwa budidaya ikan harus ramah dengan lingkungan. Atas kesadaran tersebut program kegiatan ini, selain Upaya peningkatan volume produksi juga didorong untuk melakukan kegiatan budidaya ikan yang



berkelanjutan. Dengan melakukan program kegiatan percontohan dengan mekanisme bantuan ke masyarakat pembudidaya/ pembenih ikan, diharapkan menjadi *trigger* dalam menjaga keseimbangan ekologis dan sebagai sumber ekonomi baru bagi masyarakat. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 9 (sembilan) indikator kegiatan utama yaitu:

A. SAMPEL MONITORING PENYAKIT IKAN DAN AMR YANG DIUJI

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Resistensi antimikroba merupakan salah satu permasalahan global yang perlu mendapat perhatian serius baik pada bidang kesehatan manusia, hewan maupun perikanan, Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut.

Tabel 20. Sampel Monitoring Ikan dan *Antimicrobial Resistance* (AMR) yang diuji TW III Tahun 2025

8K-02		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
8CU-T		Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji (Sampel)					
Triwulan III Tahun 2025				Realisasi TW III 2024 (Sampel)	Perbandingan TW II 2025 : TW III 2024 (%)		
Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Capaian (%)			Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
12.00	38.00	316,67	84	42,24	10	200,00	

Dalam indikator kegiatan utama pengujian AMR, BPBAT Sungai Gelam pada triwulan III Tahun 2025 telah ditetapkan target sampel sebanyak 12 sampel, dengan capaian pengujian sampel triwulan III tahun 2025 sebanyak 38 sampel (315,67%). Dibandingkan dengan triwulan III tahun 2024, dengan jumlah pengujian sebanyak 84 sampel, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan persentase capaian pengujian sampel pada tahun 2025 menurun sebesar 54,76%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan target sampel tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Namun, capaian triwulan III 2025 telah sangat melebihi target yang mencapai 316,67%. Faktor pendorong hal ini dikarenakan pada triwulan III telah dilakukan tindak lanjut dari triwulan sebelumnya yaitu, Telah dilakukan uji AST.



Gambar 19. Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Sample AMR TW III 2025

Tidak ada permasalahan yang ditemukan pada indikator kinerja di triwulan III ini. Rekomendasi yang akan dilakukan yaitu melakukan koordinasi dengan dinas terkait apabila diperlukan pengambilan sampel AMR. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.17.170.8990,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 17,366,000,-. Atau sebesar 98,88%.

Tabel 21. Laporan Pengujian AMR TW III Tahun 2025

No.	Bulan	Target	Realisasi
1	Januari	0	0
2	Februari	0	0
3	Maret	3	0
4	April	1	2
5	Mai	1	0
6	Juni	1	38
7	Juli	2	3
8	Agustus	2	5
9	September	2	4
Total TW III		12	38
Capaian s/d TW III (%)			517
Capaian Tahunan (%)			300

Tabel 22. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji Antar UPT Air Tawar

UPT (TW III)	Target (Sampel)	REALISASI (kg)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-	19	0,00
BPBAT Mandiangin	15	22	146,67
BBPBAT Sukabumi	26	67	257,69
BPBAT Sungai Gelam	12	38	316,67

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa nilai capaian sampel monitoring penyakit ikan dan AMR dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Triwulan III Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam paling besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu, BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi.

B. SOSIALISASI/DISEMINASI/BIMTEK BIDANG PERIKANAN BUDI DAYA

Diseminasi adalah salah satu kegiatan BPBAT Sungai Gelam dalam rangka menyebarluaskan hasil rekayasa teknologi budidaya air tawar bagi pelaku budidaya ikan, penyuluh dan pembenih ikan. Penyampaian informasi teknologi ini juga diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah serta keberlanjutan usaha dari komoditas unggulan, sehingga kegiatan budidaya dapat terus berkembang. Kegiatan temu lapang diseminasi tidak hanya menasar pelaku budidaya tapi juga kepada masyarakat umum yang semula bukan pembudidaya ikan untuk melakukan budidaya ikan, sehingga forum ini juga menjadi bagian dari sosialisasi, termasuk sosialisasi kebijakan pemerintah dalam bidang budidaya.

Tabel 23. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Ikan TW III Tahun 2025

SK-02		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut				
SKU-6		Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)				
Triwulan III Tahun 2025			Realisasi TW III 2024 (Orang)	Perbandingan TW II 2025 : TW III 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Orang)	Realisasi (Orang)	Capaian (%)				
-	-	0.00	-	100.00	400	0.00

Pencapaian realisasi sampai Triwulan III tahun 2025 pada indikator ini diantaranya telah dilakukannya kegiatan diseminasi di Kota Padang yang diikuti oleh 100 peserta. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp 200.000.000,- dengan realisasi sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 98.701.383,- atau sebesar 49,35%. Walaupun rekomendasi dari periode sebelumnya telah ditindaklanjuti dengan dilakukan koordinasi dengan pihak penerima kegiatan untuk penentuan jadwal kegiatan, namun faktor penghambat kegiatan ini masih sama seperti triwulan sebelumnya, yaitu belum adanya usulan lokasi diseminasi. Oleh karena itu, strategi yang akan dilakukan adalah melakukan koordinasi kembali kepada stakeholder yang belum mengusulkan untuk segera menyampaikan usulan kegiatan.



Gambar 20. Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Budi Daya Ikan TW I Tahun 2025



3.1.3 SASARAN KEGIATAN (SK-3)

TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Sasaran “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam” didukung oleh 13 (tiga belas) indikator kegiatan utama.

A. NILAI PM SAKIP BPBAT SUNGAI GELAM

Pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Tabel 24. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam

SK-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam						
SKU-6	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)						
Triwulan III Tahun 2025							
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2024 (%)	Perbandingan TW III 2025 : TW III 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
-	-	0,00	-	0,00	84	0,00	

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan : (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja. Indikator kinerja ini diukur capaiannya pada akhir tahun.

Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Untuk mendukung pencapaian target indikator ini maka pada Triwulan III tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025 oleh pimpinan, penyusunan dokumen sakip sesuai dengan rencana aksi dan rencana kerja yang telah disusun, rapat pemantauan dan monitoring secara periodik



setiap bulan, sosialisasi pelaksanaan SAKIP secara internal, dan peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan SAKIP.

Tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya telah dilakukan penyusunan Matriks Peran Hasil (MPH) sesuai dengan ketentuan yang baru. Permasalahan yang ditemukan pada periode ini kurangnya pemahaman pegawai terkait akuntabilitas kinerja. Rencana aksi untuk perbaikan kedepan perlu adanya peningkatan kompetensi akuntabilitas kinerja bukan hanya tim SAKIP, melainkan seluruh pegawai BPBAT Sungai Gelam.

B. INDEKS PROFESIONALITAS ASN LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

SDM yang berintegritas dan berkompentensi tinggi adalah SDM yang memiliki sikap (*attitude*) dan kapasitas (*skill*) yang memadai dalam meningkatkan kinerja organisasi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan SDM yang memiliki komitmen yang tercermin pada integritasnya. Pengangkatan seorang pegawai di dalam jabatan diharapkan sesuai dengan kompetensinya sehingga prinsip *the right man and the right place* dapat terpenuhi. Hal ini dapat dicapai apabila pengangkatan dalam jabatan struktural berpedoman pada Standar Kompetensi Manajerial (SKM), dimana SKM menggambarkan jenis dan level kompetensi yang diperlukan bagi suatu jabatan, sehingga pelaksanaan tugas suatu jabatan dapat dilaksanakan dengan baik. Sementara itu nilai kompetensi dan integritas merupakan angka yang menunjukkan agregasi dari nilai kompetensi (membandingkan kompetensi hasil rekomendasi penilaian kompetensi/*assessment* dari asesor dengan jenis standar kompetensi yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3A/KEPMEN-SJ/2014), persentase capaian output SKP, persentase tingkat kehadiran dan kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN/LHKASN.

Tabel 25. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2025

8K-03		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPEAT Sungai Gelam					
IKL-03		Indeks Profesionalitas ASN BPEAT Sungai Gelam (Person)					
Triwulan III Tahun 2025							
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2024 (%)	Perbandingan TW II 2025 : TW III 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
74	-	0,00	-	0,00	87	0,00	

Dari target 74% pada triwulan III telah tercapai IP ASN sebesar 86,87%, artinya capaian dari target sebesar 117,39%. jika dibandingkan capaian pada triwulan III tahun 2024 dengan capaian sebesar 91,05% maka ada penurunan sebesar 4,18%. Penurunan ini diakibatkan karena terdapat tiga pegawai yang mendapatkan nilai kinerja kurang pada tahun sebelumnya. Permasalahan capaian IP ASN terkendala proses pengumpulan berkas hasil pelatihan dan *updating* berkas hasil penilaian kompetensi mengalami peralihan dari aplikasi epegawai kkp ke SiASN BKN. Telah dilaksanakan rekomendasi periode sebelumnya dengan



membuat *microsite* untuk pengumpulan berkas peningkatan kompetensi dan menjadwalkan *update* kompetensi secara berkala setiap bulan.

Tabel 26. Perbandingan Capaian Indeks Profesionalitas ASN Antar UPT Air Tawar

UPT (TW 2)	Target (%)	REALISASI (%)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	74,00	85,25	115,20
BPBAT Mandiangin	74,00	78,84	106,54
BBPBAT Sukabumi	74,00	84,62	114,35
BPBAT Sungai Gelam	74,00	86,87	117,39

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa nilai capaian indeks profesionalitas ASN (%) dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Triwulan III BPBAT Sungai Gelam menempati posisi paling besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu, BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi.

C. PERSENTASE PENYELESAIAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (LHP) BADAN PEMERIKSA KEUANGAN ATAS SATKER BPBAT SUNGAI GELAM

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPBAT Sungai Gelam merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Tabel 27. Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

8K-03 Torwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam IKK-11 Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Perami)						
Triwulan III Tahun 2025				Perbandingan TW III 2025 : TW III 2024 (%)		
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00

Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. IKK ini belum dapat diukur capaiannya karena IKK ini merupakan IKK periode tahunan. Tindak lanjut atas rekomendasi periode sebelumnya yaitu kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pada periode ini belum terdapat LHP yang membutuhkan tindak lanjut. Strategi yang akan dilakukan kedepannya masih sama dengan periode sebelumnya, yaitu menjalankan kegiatan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.



D. PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA BPBAT SUNGAI GELAM

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBAT Sungai Gelam yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Capaian indikator ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 28. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

Sektor	Direktorat Ikan Air Laut, Direktorat Rumpun Laut, Direktorat Ikan Air Tawar, Direktorat Ikan Air Payau, Direktorat Prasarana dan Sarana, BPBPAP Jepara, BPBPBL Lampung, BPBPAT Sukabumi, BPBPAP Situbondo, BPBPAP Takalar, BPBPAT Mandiangin, BPBL Batam, BPBL Lombok, BPBL Ambon, BPBPAP Ujung Batee, BPBPAT Tatelu, BLUPPB Karawang, BPIIUK Karangasem, BPKIL Serang					
	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)					
Tingkat Temuan	Tingkat Temuan		Rekomendasi		Tindak Lanjut	
	Minor (1-3)	Mayor (4-5)	Terdapat	Tidak Terdapat	Terdapat	Tidak Terdapat
Jumlah	207	10	100	9	89	10

Tabel 29. Rekapitulasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Triwulan III Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Direktorat Ikan Air Laut	100,00%
2	Direktorat Rumpun Laut	94,59%
3	Direktorat Ikan Air Tawar	97,91%
4	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	97,91%
6	BBPBAP Jepara	100,00%
7	BPBPBL Lampung	100,00%
8	BPBPAT Sukabumi	100,00%
9	BPBPAP Situbondo	100,00%
10	BPBPAP Takalar	100,00%
11	BPBPAT Sungai Gelam	97,91%
12	BPBPAT Mandiangin	97,91%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBPAP Ujung Batee	97,91%
17	BPBPAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIIUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Tabel 30. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dengan UPT Tawar Lainnya

UPT (TW III)	Target (%)	REALISASI (%)	% Realisasi
BPBPAT Tatelu	85,00	100,00	117,65
BPBPAT Mandiangin	85,00	97,91	115,19
BBPBAT Sukabumi	85,00	100,00	117,65
BPBPAT Sungai Gelam	85,00	97,91	115,19

Pada Triwulan III Tahun 2025 capaian kegiatan ini sebesar 97,91%. Dengan pencapaian target pada Triwulan III tahun 2025 sebesar 115,19%. Apabila dibandingkan dengan



persentase capaian Triwulan III tahun 2024 terjadi penurunan sebesar 2,09%. Permasalahan yang ditemukan pada periode ini adalah Masih terdapat LHP dalam proses tindak lanjut. Tindak lanjut atas rekomendasi pada periode sebelumnya telah diselesaikan 1 LHP baru, sisa 1 LHP masih dalam proses tindak lanjut. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini. Faktor pendorong capaian indikator kinerja ini adalah telah diselesaikannya sebagian besar LHP 2024 di Triwulan III 2025.

Jika dibandingkan dengan UPT DJPB air tawar lainnya Nilai capaian presentasi jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja (%) dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Triwulan III BPBAT Sungai Gelam menempati posisi yang sama dengan BPBAT Mandiangin akan tetapi lebih rendah dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BBPBAT Sukabumi. Rekomendasi yang akan dilakukan adalah menyelesaikan 1 sisa LHP yang masih dalam proses tindak lanjut.

E. NILAI MINIMAL YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PEMBANGUNAN UNIT KERJA BERPREDIKAT MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi terdapat tiga sektor prioritas pencegahan korupsi yaitu, perijinan dan tata niaga; keuangan negara; dan penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi. Salah satu sub aksi pada sektor penegakan hukum dan reformasi birokrasi adalah tentang pembangunan Zona Integritas. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Tabel 31. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2025

Kategori	Terdapat pada Laporan Pelaksanaan Rencana Strategis yang Berisi Langkah BPBAT Sungai Gelam					
	Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju WBK					
Target 2025	Terdapat 100% (100%)		Pembangunan 100% (100%)		Pembangunan 100% (100%)	
	Realisasi (2024)	Target (2025)	Realisasi (2024)	Target (2025)	Realisasi (2024)	Target (2025)
-	-	100%	-	100%	75%	100%

Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya karena indikator ini merupakan indikator periode tahunan. Untuk mendukung pelaksanaan dan kelancaran pencapaian target ini maka sampai pada Triwulan III tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim pembangunan Zona Integritas di 6 area perubahan dan 2



area hasil pada tahun 2025 oleh Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam, di awal tahun penyusunan SOP, evaluasi rencana aksi, sosialisasi rutin Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas WBK di BPBAT Sungai Gelam secara internal dan eksternal, upaya-upaya peningkatan pelayanan publik antara lain reviu kebijakan pelayanan, peningkatan profesionalisme SDM, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, penanganan konsultasi dan pengaduan, serta pengembangan inovasi.

Permasalahan pada kegiatan ini antara lain, terdapat kekurangan kelengkapan dokumen di semua area dan komitmen pegawai dalam proses pembangunan Zona Integritas mengalami penurunan. Tindak lanjut atas rekomendasi periode sebelumnya telah dilakukan dengan melengkapi kekurangan dokumen bukti dukung di semua area. Rekomendasi yang akan dilakukan untuk periode berikutnya, yaitu melengkapi kekurangan dokumen bukti dukung di semua area secara berkala.

F. NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) BPBAT SUNGAI GELAM

Nilai Kinerja Anggaran adalah *performance budgeting* penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk memproduksi dan/atau mengembangkan suatu produk atau jasa; penilaian dan pengukurannya dilakukan dengan cara mengelompokkan rekening anggaran ke dalam suatu kategori yang berkaitan dengan produk atau jasa tersebut, istilah ini dikenal dengan nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran).

Tabel 32. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

8K-03		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam				
IKLU-14		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)				
Triwulan II Tahun 2025						
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2024 (%)	Perbandingan TW II 2025 : TW III 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
85	-	0,00	-	0,00	92	0,00

Dari target sebesar 85 pada Triwulan III telah terealisasi sebesar 95,38 nilai IKPA pada Triwulan III tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar 2,16%. Faktor pendorong hal ini terjadi dikarenakan telah ditindaklanjutnya rekomendasi dari periode sebelumnya, yaitu telah dilakukan perbaikan perencanaan penarikan dana dan mempedomani RPD yang sudah ditetapkan. Orientasi perhitungan nilai IKPA tidak lagi hanya berfokus kepada besarnya penyerapan anggaran tetapi juga pencapaian output anggaran melalui: (i) Kelancaran pelaksanaan anggaran (pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM); (ii) Mendukung manajemen kas (pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D); dan (iii)



Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja). Permasalahan yang ditemukan pada indikator kegiatan di periode ini, yaitu capaian output belum maksimal, diakibatkan tidak semua output tercapai 100%. Strategi untuk periode berikutnya, yaitu meningkatkan kinerja capaian output pada Triwulan berikutnya minimal 90%.

Tabel 33. Perbandingan Capaian IKPA Antar UPT Air Tawar

UPT (TW III)	Target Nilai	REALISASI (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	85,00	97,79	115,05
BPBAT Mandiangin	85,00	96,47	113,49
BBPBAT Sukabumi	85,00	95,15	111,94
BPBAT Sungai Gelam	85,00	95,38	112,21

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Nilai capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (Nilai) Triwulan III BPBAT Sungai Gelam menempati posisi lebih tinggi dengan BBPBAT Sukabumi namun lebih rendah dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin.

G. NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Perhitungan nilai kinerja perencanaan anggaran didasarkan pada Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA). NKPA dihitung berdasarkan capaian output dan nilai efisiensi.

Cara menghitung NKPA

- Menggunakan KMK 466/2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran
- Menghitung capaian output dan nilai efisiensi melalui implementasi SBK
- Menghitung akumulasi capaian output satker dan akumulasi nilai efisiensi satker

Tabel 34. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

Terdapatnya Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Pertanggungjawaban Lingkup BPBAT Sungai Gelam						
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025						
Informasi di Tahun 2025						
Terdapatnya Laporan Realisasi Anggaran	Evaluasi Kinerja Anggaran	Anggaran Realisasi	Realisasi Anggaran	Perencanaan Anggaran	Anggaran Realisasi	Realisasi Anggaran
100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%



Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya karena indikator ini merupakan indikator periode tahunan. Untuk pencapaian indikator ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Tindak lanjut periode sebelumnya telah dipedomani ketentuan perencanaan dan peraturan tentang perencanaan kegiatan kantor pemerintah. Tidak ada permasalahan pada periode ini. Rencana aksi ke depan untuk target kinerja ini yaitu meningkatkan nilai capaian komponen penilaian NKPA pada triwulan berikutnya.

H. INDEKS PENGELOLAAN SDM

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional, dan akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

Tabel 35. Indeks Pengelolaan SDM Tahun 2025

8K-03		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKL-13		Indeks Pengelolaan SDM (Indeks)					
Triwulan II Tahun 2025							
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Capaian (%)	Realisasi TW II 2024 (Indeks)	Perbandingan TW II 2025 : TW II 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
-	-	0,00	-	0,00	3	0,00	

IKK ini belum dapat diukur capaiannya karena IKK ini merupakan IKK periode tahunan. Pada tahun 2025 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan pengelolaan dan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional, mandiri serta kompetitif. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2025 ini ditetapkan sebesar 3 dengan satuan indeks. Komponen Indeks Pengelolaan SDM tersebut diantaranya Layanan Mutasi, Layanan Kesejahteraan dan Informasi Kepegawaian. Tindak lanjut dari rekomendasi sebelumnya telah dilaksanakan yaitu telah mengusulkan penambahan pegawai sesuai jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan. Permasalahan yang ditemukan pada indikator kinerja ini adalah jumlah dan kompetensi pegawai yang dibutuhkan berdasarkan peta jabatan, belum sesuai dengan



Bezetting. Rekomendasi untuk periode berikutnya adalah mengusulkan penambahan pegawai sesuai peran dan kompetensi yang dibutuhkan.

I. PELAYANAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Pelayanan keterbukaan informasi publik adalah layanan yang disediakan pemerintah untuk memberikan akses informasi kepada masyarakat. Layanan ini dijalankan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

Prinsip pelayanan keterbukaan informasi publik:

- Informasi publik dapat diakses oleh siapa saja
- Informasi publik yang dikecualikan bersifat terbatas
- Informasi publik dapat diperoleh dengan cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana

Prosedur pelayanan keterbukaan informasi publik:

- Pemohon mengajukan permohonan informasi kepada PPID
- PPID memeriksa kelengkapan berkas dan memberikan nomor registrasi permohonan
- PPID memberikan jawaban (dipenuhi/dipenuhi sebagian/ditolak) maksimal 10 hari kerja
- Jika ditolak, pemohon dapat mengajukan keberatan kepada Atasan PPID maks 30 hari kerja
- Jika masih tidak puas, pemohon dapat mengajukan sengketa informasi publik kepada Komisi Informasi Pusat (KIP)

Manfaat keterbukaan informasi publik:

- Mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik
- Mendorong penyelenggaraan negara yang baik
- Mengembangkan ilmu pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa
- Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan badan public

Tabel 36. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025

8K-03		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKL-17		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Peran)					
Triwulan III Tahun 2025				Perbandingan TW II 2025 : TW III 2024 (%)			
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)		
-	-	0,00	-	0,00	80		0,00

Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya dikarenakan diukur di akhir tahun. Kegiatan penerapan Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup BPBAT Sungai Gelam ini merupakan indikator baru BPBAT Sungai Gelam, dimana untuk tahun 2025 target capaiannya $\geq 80\%$. Permasalahan yang ditemukan pada kegiatan ini adalah Pelaksana PPID



yang memiliki pengalaman menjalankan proses PPID masih terbatas. Rekomendasi yang akan dilakukan adalah semua pelaksana PPID harus mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan PPID Satker.

J. PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN BPBAT SUNGAI GELAM

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Jambi.

Jenis pelayanan perkantoran yang dilaksanakan BPBAT Sungai Gelam meliputi :

- a. Pelayanan Internal
 - Pelayanan surat menyurat
 - Pelayanan jamuan rapat
 - Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan
 - Pelayanan pengadaan Barang/Jasa
 - Pelayanan administrasi kepegawaian
 - Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan
 - Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air dan internet
- b. Pelayanan Eksternal
 - Pelayanan pelaksanaan kerjasama
 - Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang
 - Pelayanan pelaksanaan Bimbingan Teknis
 - Pelayanan jamuan tamu

Tabel 37. Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2025

No.	Jenis Layanan	Capaian Triwulan III
1.	Pelayanan surat menyurat	√
2.	Pelayanan jamuan rapat	√
3.	Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan	√
4.	Pelayanan pengadaan barang/jasa	√
5.	Pelayanan administrasi kepegawaian	√
6.	Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan	√
7.	Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air dan internet	√
8.	Pelayanan pelaksanaan kerjasama	√
9.	Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang	√
10.	Pelayanan pelaksanaan bimbingan teknis	√
11.	Pelayanan jamuan tamu	√

Tabel 38. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2025

SK-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
BKU-18	Persentase Layanan Perkantoran (Persen)					
Triwulan III Tahun 2025			Realisasi TW III 2024 (Persen)	Perbandingan TW III 2025 : TW III 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Capaian (%)				
80	100	125,00	100,00	100,00	80	125,00

Tabel 39. Perbandingan Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2025 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	80	100	125
BPBAT Mandiangin	80	100	125
BBPBAT Sukabumi	80	100	125
BPBAT Tatelu	80	100	125

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Persentase Layanan Perkantoran seluruh UPT DJPB Air Tawar lainnya adalah sama yaitu dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan perkantoran di seluruh UPT telah dilakukan sesuai dengan permintaan dan pelayanan yang baik. Tindak lanjut atas rekomendasi sebelumnya yaitu mekanisme logbook layanan, sebagai bagian dari kontrol/ ceklist kegiatan layanan perkantoran telah disusun. Permasalahan yang ditemukan pada periode ini, yaitu masih terdapat aktifitas layanan perkantoran tidak terdokumentasi baik. Rencana aksi yang dapat dilakukan, yaitu pelaksana layanan perkantoran melengkapi kegiatan layanan dengan ceklist pada tiap kegiatan. Indikator kinerja ini tidak memiliki anggaran khusus.



Gambar 21. Pelayanan Kunjungan Kerja, dan Konsultasi di BPBAT Sungai Gelam



Gambar 22. Pelayanan Kunjungan Kerja, Pelayanan Kunjungan Edukasi di BPBAT Sungai Gelam

K. NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN

Adanya indikator kinerja ini adalah sebagai pedoman untuk meningkatkan pengelolaan arsip yang lebih rapih dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Untuk memastikan tercapainya indikator kegiatan ini maka telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas oleh pimpinan dan langganan *e-cloud* penyimpanan data atau GoogleDrive. Tidak ada alokasi khusus untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 40. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

8K-03 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam							
IKL-18 Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)							
Triwulan II Tahun 2025							
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)	Realisasi TW II 2024 (Nilai)	Perbandingan TW II 2025 : TW II 2024 (%)	TARGET 2025 (Nilai)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
-	-	0,00	-	0,00	0	0,00	

Telah dilaksanakannya penilaian Pengawasan Kearsipan sebagai Implementasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya dikarenakan diukur di akhir tahun. Permasalahan pada indikator kinerja ini masih sama dengan periode sebelumnya, yaitu BPBAT Sungai Gelam tidak memiliki SDM Arsiparis baik di tingkat keterampilan maupun keahlian. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya juga telah dilakukan dengan pengusulan SDM bidang arsiparis. Rekomendasi yang akan dilakukan, yaitu melakukan peningkatan kompetensi bagi arsiparis pengganti.



L. UNIT KERJA YANG MENERAPKAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan produksi, BPBAT Sungai Gelam menginisiasi inovasi Patin Unggul Sakti Nusantara (PUSTINA) sejak 2009. Induk PUSTINA menghasilkan benih dengan pertumbuhan cepat, daya tahan penyakit tinggi, efisiensi pakan baik, dan tingkat sintasan lebih tinggi. Patin PUSTINA mencapai ukuran 500-600 gram dalam 4-5 bulan, dibandingkan dengan patin lokal yang memerlukan 6-7 bulan.

Inovasi PUSTINA memungkinkan peningkatan jumlah siklus tanam dari dua menjadi tiga kali per tahun, meningkatkan produktivitas lahan. Ini memberikan keuntungan ekonomi bagi pembudidaya dengan menekan biaya produksi. Selain itu, PUSTINA mendukung keberlanjutan budidaya dengan menyediakan induk unggul adaptif terhadap berbagai kondisi lingkungan. Inovasi ini telah direplikasi di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan, dan diimplementasikan dalam berbagai kondisi budidaya, termasuk lahan darat, gambut, kolam terpal, HDPE, dan beton. Tujuannya adalah mendorong BPBAT Sungai Gelam untuk mengembangkan sebuah inovasi yang lebih baik serta dapat meningkatkan produksi pembudidaya ikan Patin. Target inovasi ini adalah Patin PUSTINA Generasi ke-6 dengan performa pertumbuhan yang lebih baik dari Generasi sebelumnya. IKK ini belum dapat diukur capaiannya karena IKK ini merupakan IKK periode tahunan.

Tabel 41. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2025

8K-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPEAT Sungai Gelam						
IKU-01	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)						
Triwulan III Tahun 2025							
Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2025 (Unit)	Perbandingan TW II 2025 : TW III 2024 (%)	Target 2025 (Unit)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
-	-	0,00	-	0,00	1,00	0,00	

Tindak lanjut dari periode sebelumnya proposal kegiatan Inovasi pada TW II telah dilakukan perbaikan. Permasalahan pada kegiatan ini proposal kegiatan dalam tahap implementasi, personil utama inovasi ditugaskan untuk kegiatan di luar balai. Rekomendasi yang akan dilakukan untuk periode berikutnya yaitu, melakukan implementasi kegiatan Inovasi yang blik.

M. PERSENTASE PENYELESAIAN SOP BPBAT SUNGAI GELAM

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, di mana dan oleh siapa dilakukan, untuk memastikan konsistensi dan efisiensi pekerjaan. SOP dalam lingkup kerja BPBAT.SG disusun agar pelayanan bidang perikanan terhadap masyarakat bisa berjalan secara lancar, efisien dan transparan. Target Persentase Penyelesaian SOP tahun 2025 BPBAT.SG adalah 65 %.



Tabel 42. Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

8K-03		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKU-71		Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen)					
Triwulan III Tahun 2025							
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2024 (%)	Perbandingan TW II 2025 : TW III 2024 (%)	Target 2025 (Persen)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	
-	-	0,00	-	0,00	80	0,00	

Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya dikarenakan diukur di akhir tahun. Kegiatan Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam ini merupakan indikator kinerja baru BPBAT Sungai Gelam, dimana untuk tahun 2025 inovasi yang akan diimplementasikan adalah dengan cara menginventarisir SOP-SOP mana yang masih berlaku, permasalahan pada penerapan melalui evaluasi penerapan SOP dan langkah perbaikan terhadap permasalahan dengan merevisi SOP serta menambah SOP yang belum ada dan dianggap perlu untuk diadakan. Tindak lanjut dari rekomendasi pada triwulan sebelumnya telah dilaksanakan dengan telah dilakukan evaluasi pelaksanaan SOP secara berkala dan template LKE dalam pelaksanaan Evaluasi SOP pada Semester 1 telah dibuat. Permasalahan yang ditemukan pada kegiatan ini di triwulan III adalah masih terdapat SOP yang belum dievaluasi berupa SOP Pendukung. Rencana kinerja yang akan dilakukan selanjutnya adalah menyelesaikan Evaluasi SOP Pendukung pada IV.

3.2. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Sesuai pagu DIPA yang dikeluarkan Kementerian Keuangan yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 02 Desember 2024 alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 28.072.944.000 (Dua Puluh Delapan Miliar Tujuh Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah)**. Kemudian terdapat penambahan anggaran sebesar Rp.444.229.000 pada kegiatan dukungan manajemen, sehingga total pagu anggaran yang ada menjadi Rp. 28.517.173.000 (Dua Puluh Delapan Miliar Lima Ratus Tujuh Belas Juta Seratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah). Di dalam pagu tersebut terdapat blokir anggaran sebesar **Rp. 7.245.276.000** dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran sehingga Pagu Anggaran eksisting menjadi **Rp. 21.271.897.000 (Dua Puluh Satu Miliar Dua Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi ke-12 Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 09 September 2025.

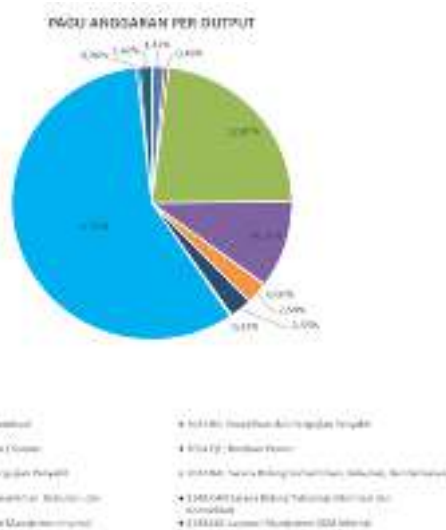
Alokasi anggaran terdiri dari Rp. 27.240.176.000,- Rupiah Murni dan Rp 1,276,997,000,- PNBP. Dengan postur anggaran tersebut terbagi menjadi Belanja Pegawai (51) Rp. 10,788,914,000,-; Belanja Barang (52) Rp 17.663.259.000,-; Belanja Modal (53) Rp. 65.000.000, . Terdapat 11 (Sebelas) Output yang harus direalisasikan dengan anggaran



tersebut, rincian output terdapat pada Tabel 41. berikut :

Tabel 43. Alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2025

Kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Satuan	Anggaran 2024
7023	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut				400.000.000
7023.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budidaya	400,00	orang	400.000.000
7024	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar				10.922.694.000
7024.BJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	Sampel Nutrisi Pakan	9,00	Sampel	3.434.000
		Sampel Kualitas Air Layanan UPT	264,00	Sampel	39.737.000
		Sampel Mikrobiologi Layanan UPT	28,00	Sampel	65.033.000
		Sampel Biologi Molekuler Layanan UPT	28,00	Sampel	26.654.000
7024.QEG	Bantuan Peralatan / Sarana	Sarana produksi usaha yang disalurkan ke masyarakat:	39,00	Unit	6.420.000.000
		Bantuan Bioflok	14,00	Paket	3.009.113.000
		Bantuan Mesin dan Bahan Baku Pakan	18,00	Paket	3.060.000.000
		Bantuan Sarpras UPR	7,00	Paket	350.887.000
7024.QEL	Bantuan Hewan	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	14.029,00	ekor	506.447.000
		Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	7.020.385,00	ekor	2.400.972.000
7024.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMR)/Surveilans Antimicrobial Use (AMU) yang Diuji	19,00	Sampel	17.366.000
7024.RAL	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	Calon Induk Unggul Ikan air Tawar yang Diproduksi	2.504,00	ekor	726.218.000
	Sarana Bidang Kemaritiman. Kelautan. dan Perikanan	Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	55.197,00	Unit	716.833.000
2348	Dukungan Manajemen Internal				17.194.479.000
2348.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Perangkat pengolah data dan komunikasi	2,00	Unit	65.000.000
2348.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3,00	Layanan	16.629.479.000
		Layanan Hubungan Masyarakat	1,00	layanan	100.292.000
		Layanan Umum	1,00	layanan	99.708.000
		Layanan Perkantoran	1,00	Layanan	16.429.479.000
		Gaji dan Tunjangan lingkup BPBATSG	1,00	Layanan	10.788.914.000
		Operasional dan Pemeliharaan kantor lingkup BPBAT SG	1,00	Layanan	5.640.565.000
2348.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan manajemen SDM Internal Lingkup BPBAT SG	55,00	Orang	100.000.000
2348.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Kinerja Internal Lingkup BPBAT SG	4,00	Dokumen	400.000.000
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1,00	Dokumen	130.000.000
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1,00	Dokumen	120.000.000
		Layanan Manajemen Keuangan	1,00	Dokumen	120.000.000
		Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1,00	Dokumen	30.000.000



Gambar 24. Grafik Pagu Anggaran Per Output

Alokasi anggaran APBN 2025 pada BPBAT Sungai Gelam adalah sebesar **Rp 28.517.173.000,00**. Berdasarkan data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, realisasi anggaran BPBAT Sungai Gelam telah tercapai sebesar **Rp. 14.553.484.797,- (51,03%)**. Adapun sebagai bentuk perbandingan dengan realisasi pada Triwulan III Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 44. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III
Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2025**

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2024	39.966.582.000	29.105.532.113	72,82
2025	28.517.173.000	14.553.484.797	51,03

Tabel 45. Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran

Jenis Belanja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai (51)	9.930.822.000	7,237,889,634	72,88	10,788,914,000	7,482,153,718	69.35
Barang (52)	27,030,741,000	19,884,350,916	73,56	17.663.259.000	7,071,331,079	40.03
Modal (53)	3,005,019,000	1,983,291,563	66,00	65.000.000	0	0,00
	39.966.582.000	29.105.532.113	72,82	28,517,173,000	14,553,484,797	51,03

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi penyerapan anggaran triwulan III tahun 2025 mengalami penurunan persentase dari Triwulan III tahun 2024 sebesar 21,79% dimana di triwulan III tahun 2024 realisasi penyerapan sebesar 72,82%



sedangkan triwulan III tahun 2025 sebesar 51,03%. Untuk peningkatan kinerja kedepan maka akan dilakukan perbaikan penyerapan anggaran melalui percepatan PBJ di lingkup Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi serta penyusunan rencana penarikan dana yang lebih detail dan komprehensif.

3.3. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi KL dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi ; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 46. Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	28,517,173,000,-	14,553,484,797,-	118,63 %	51,03 %	-
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran mencapai Rp. 14,553,484,797,- dari alokasi anggaran sebesar Rp. 28,517,173,000,- dengan persentase realisasi mencapai 51,03% dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 118,63%. Persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam baru dapat diukur pada akhir tahun 2025. Dari nilai anggaran tersedia terdapat blokir anggran senilai Rp. 7.245.276.000,- sehingga riil anggaran yang bisa digunakan saat Triwulan III adalah sebesar **Rp. 21.271.897.000,-**.

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi Triwulan III Tahun 2025 maka dapat disimpulkan:

1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Triwulan III mencapai kategori istimewa. Evaluasi kinerja organisasi menghasilkan NPSS sebesar 118,63%, yang dikategorikan sebagai “istimewa”. Capaian ini menjadi indikator keberhasilan BPBAT Sungai Gelam dalam menjalankan rencana kerja dengan efisien dan adaptif. Nilai ini juga mencerminkan kemampuan unit kerja dalam menindaklanjuti hasil evaluasi triwulan sebelumnya secara konsisten, termasuk optimalisasi SDM dan sistem pelaporan kinerja.
2. Realisasi anggaran menunjukkan capaian moderat namun masih di bawah tahun sebelumnya. Hingga akhir Triwulan III, realisasi anggaran mencapai Rp. 14.553.484.797 miliar atau 51,03% dari total pagu yang tersedia. Persentase ini lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada Triwulan III Tahun 2024 sebesar 72,82%. Penurunan ini menandakan perlunya percepatan proses pengadaan dan distribusi pada triwulan berikutnya, agar seluruh target kegiatan dapat tercapai dan daya serap anggaran dapat dioptimalkan tanpa menumpuk di akhir tahun.
3. Beberapa kendala teknis dan struktural masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan program. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kinerja Triwulan III antara lain mencakup tidak sinkronnya produksi calon induk dan benih dengan permintaan usulan bantuan yang menyebabkan terjadinya surplus calon induk hingga defisit pakan, Bahan baku pakan telah habis, namun mesin harus tetap dioperasikan secara berkala untuk menjaga performa mesin, serta Pencapaian target s.d TW III telah tercapai sebesar 200%, namun perlu dilakukan perbaikan pada alat pengujian virus. Selain itu, adanya blokir anggaran dari Kemenkeu, sehingga bantuan sarpras UPR tidak dapat disalurkan sesuai target dan hanya dapat direalisasikan hanya 1 paket.
4. Capaian kinerja per sasaran kegiatan menunjukkan keberhasilan yang secara umum menunjukkan capaian yang kuat, terutama dalam hal produksi induk, benih, pakan, dan layanan pengujian. Sasaran Kegiatan 2 (perikanan budidaya air laut) masih sangat terbatas realisasinya karena anggaran yang masih di blokir. Sementara Sasaran Kegiatan 3 (dukungan manajemen) menunjukkan capaian terbaik pada layanan perkantoran dan pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan (>110%), namun indikator seperti nilai SAKIP, indeks pengelolaan SDM, dan SOP belum bisa diukur dan membutuhkan penguatan dalam tata kelola internal.

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan capaian dan Permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada triwulan III menunjukkan pentingnya melakukan mitigasi, penguatan perencanaan, koordinasi, sertaantisipasi risiko untuk meningkatkan efektivitas kinerja di triwulan berikutnya. Untuk meningkatkan kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi ke depan rekomendasi strategi yang akan dilakukan adalah ;

1. Untuk meningkatkan efisiensi produksi calon induk dan benih, perlu dilakukan sinkronisasi antara jadwal produksi dengan kebutuhan nyata di lapangan. Ketidaksesuaian antara volume produksi dan permintaan bantuan berpotensi menimbulkan surplus dan pemborosan sumber daya, terutama pakan. Diperlukan sistem pendataan berbasis digital yang mampu memantau secara real time permintaan dari kelompok pembudidaya dan daerah penerima bantuan.
2. Kinerja yang optimal membutuhkan struktur sumber daya manusia yang proporsional dan kompeten. Masih terbatasnya pegawai pada jabatan fungsional tertentu, seperti arsiparis dan analis akuakultur, berdampak pada pengelolaan administrasi dan teknis operasional. Selain itu, redistribusi tugas antar tim kerja dapat diterapkan agar beban operasional lebih seimbang. Upaya peningkatan kapasitas pegawai non-ASN melalui pelatihan teknis dan sertifikasi kompetensi juga penting dilakukan untuk menjaga kinerja pelayanan publik.
3. Kinerja laboratorium yang optimal menjadi penentu mutu layanan pengujian dan penelitian di bidang kesehatan ikan dan nutrisi pakan. Sejumlah peralatan laboratorium telah menunjukkan penurunan fungsi dan memerlukan perawatan segera. Untuk menghindari gangguan layanan di masa mendatang, perlu diterapkan sistem pemeliharaan preventif secara terjadwal dan terukur.
4. Realisasi anggaran yang masih di bawah target menunjukkan perlunya langkah-langkah strategis untuk mempercepat penyerapan. Setiap unit pelaksana kegiatan perlu melakukan revisi dan penyesuaian kembali RPD agar sesuai dengan kebutuhan lapangan yang aktual. Perencanaan penarikan dana berbasis kinerja, disertai sistem pengawasan progres realisasi, akan membantu mencegah keterlambatan serapan di akhir tahun anggaran.
5. Kinerja pelayanan publik akan meningkat apabila inovasi terus dikembangkan dan sinergi dengan berbagai pihak diperkuat. Inovasi layanan berbasis teknologi informasi, seperti sistem reservasi layanan, pelaporan digital, dan integrasi data kegiatan, dapat mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat dan meningkatkan transparansi.

Rekomendasi yang disusun dalam Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 BPBAT

Sungai Gelam merupakan langkah-langkah berbasis bukti (evidence-based measures) yang tidak hanya merespons pencapaian dan permasalahan operasional, tetapi juga mengedepankan pendekatan strategis untuk mendorong reformasi tata kelola berbasis kinerja. Rekomendasi ini memadukan prinsip-prinsip akuntabilitas, ketepatan waktu, efisiensi sumber daya, dan partisipasi lintas pemangku kepentingan. Penerapan strategi tersebut menjadi landasan penting dalam memperkuat adaptasi BPBAT Sungai Gelam terhadap dinamika teknis dan kebijakan, sekaligus memosisikan unit kerja ini sebagai model pengelolaan perikanan budidaya air tawar yang profesional, berkelanjutan, dan berbasis data.

FOLLOW US



Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Sungai Gelam

Jl. Bumi Perkemahan Pramuka, Sungai Gelam, Muaro Jambi, Kec. Sungai Gelam, Jambi, 36364